



SAM RATULANGI
UNIVERSITY



UNIVERSITAS SAM RATULANGI, MANADO - SULAWESI UTARA

LAPORAN KINERJA 2018

Kampus_Unsrat Universitas Sam Ratulangi Manado

www.unsrat.ac.id kampusUNSRAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa karena hanya dengan perkenananNya, Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi tahun 2018 ini dapat diselesaikan.

LAKIN Universitas Sam Ratulangi tahun 2018 selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Universitas Sam Ratulangi kepada pemerintah, sekaligus menjadi dokumen penting dalam siklus perencanaan dan pemantauan, untuk tahun berikutnya.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIN ini untuk mewujudkan akuntabilitas Universitas Sam Ratulangi kepada pihak-pihak yang memberi amanah/mandat. Selain itu juga menjadi sarana untuk mengkomunikasikan serta menjawab tentang apa yang telah dicapai Universitas Sam Ratulangi dan bagaimana proses pencapaiannya. LAKIN Universitas Sam Ratulangi ini disusun dengan melibatkan unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas Sam Ratulangi sendiri.



Manado, Februari 2019

Rektor,

[Handwritten Signature]
Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc., DEA.
NIP. 196007091986032001

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun Anggaran 2018 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sam Ratulangi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Manado Februari 2019

Ketua SPI Unsrat,



Drs. Sonny Pangerapan, Ak., MM.
NIP. 1967020219940301002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Universitas Sam Ratulangi dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 315/M/KPT.KP/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2018-2022.

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan SAKIP secara baik yakni melakukan perbaikan pada perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja, serta menindaklanjuti catatan-catatan penting rekomendasi hasil evaluasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

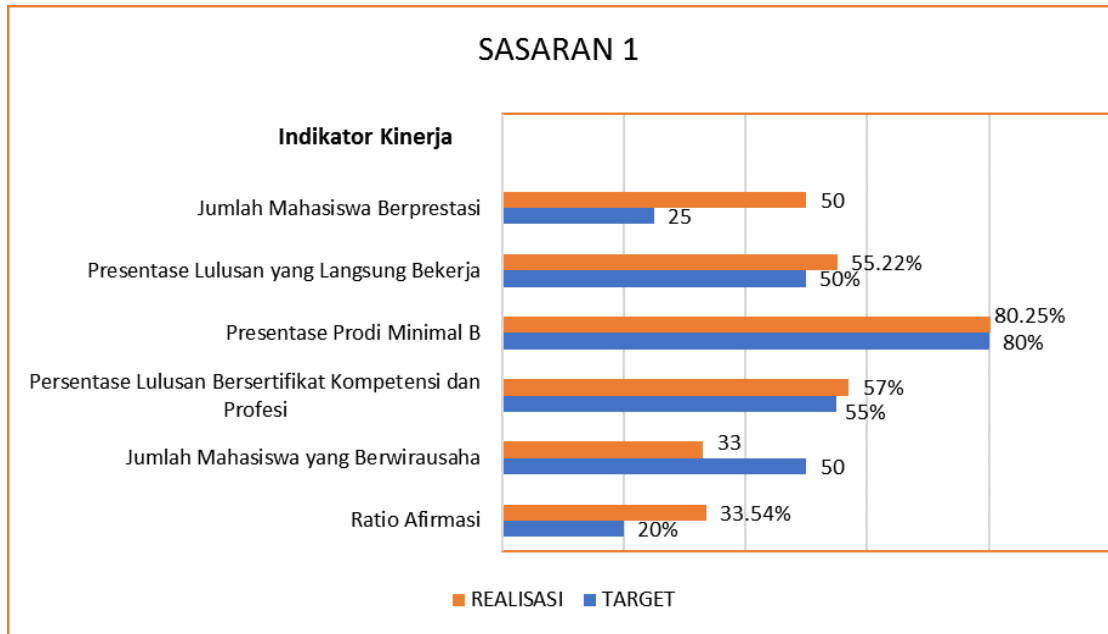
UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent university and cultured*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja.

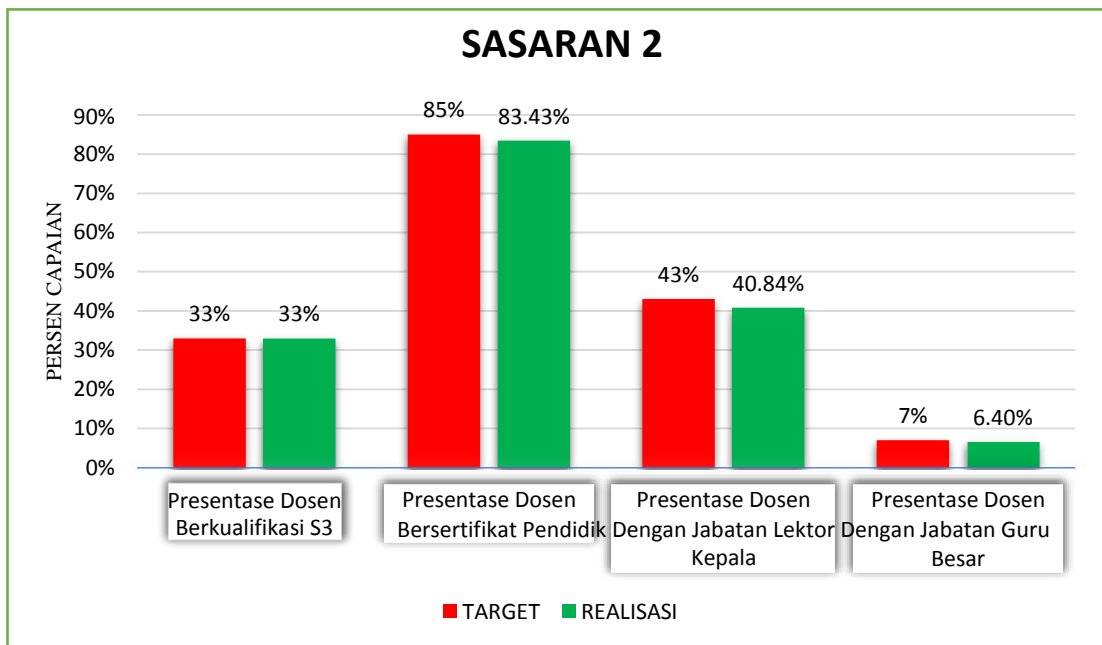
Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT menjalankan tugas dan fungsi yang diturunkan dari tugas dan fungsi Kemenristekdikti sesuai amanah Perpres Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 2, Kemenristekdikti mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut Kemenristekdikti menyelenggarakan fungsi-fungsi terkait kebijakan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas dan fungsi Kemenristekdikti dijabarkan UNSRAT dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

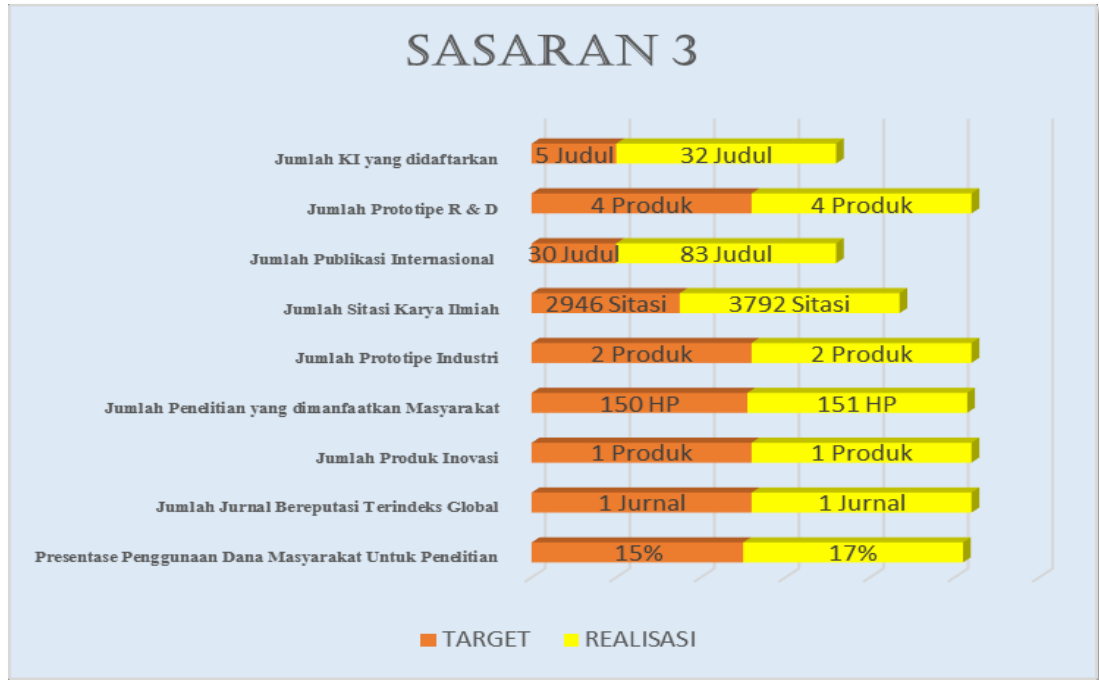
Universitas Sam Ratulangi dalam menjalankan tugas dan fungsi, menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang sudah diselaraskan dengan sasaran strategis Kemenristekdikti. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi melakukan reviu dan revisi Rencana Strategis 2015-2019, menyelaraskan sasaran strategis dan indikator kinerja dengan Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2018 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja.



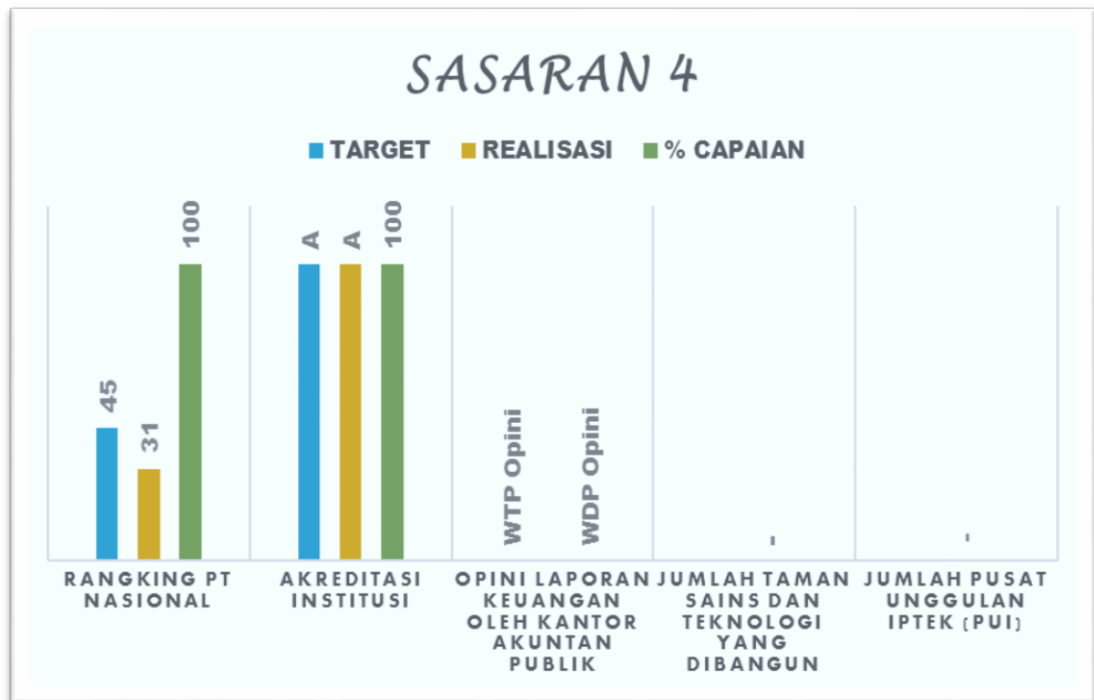
Grafik 1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan



Grafik 2. Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya



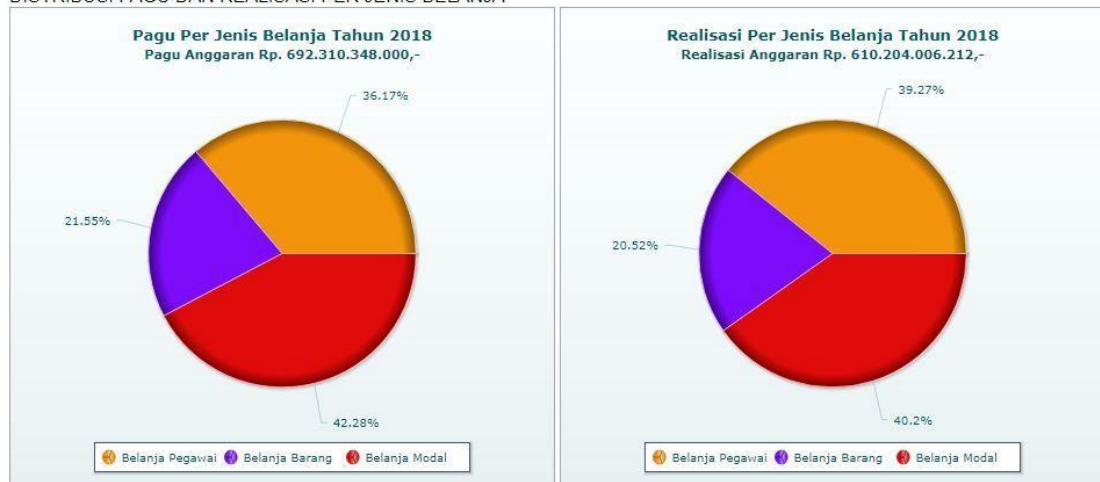
Grafik 3. Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset dan Pengembangan



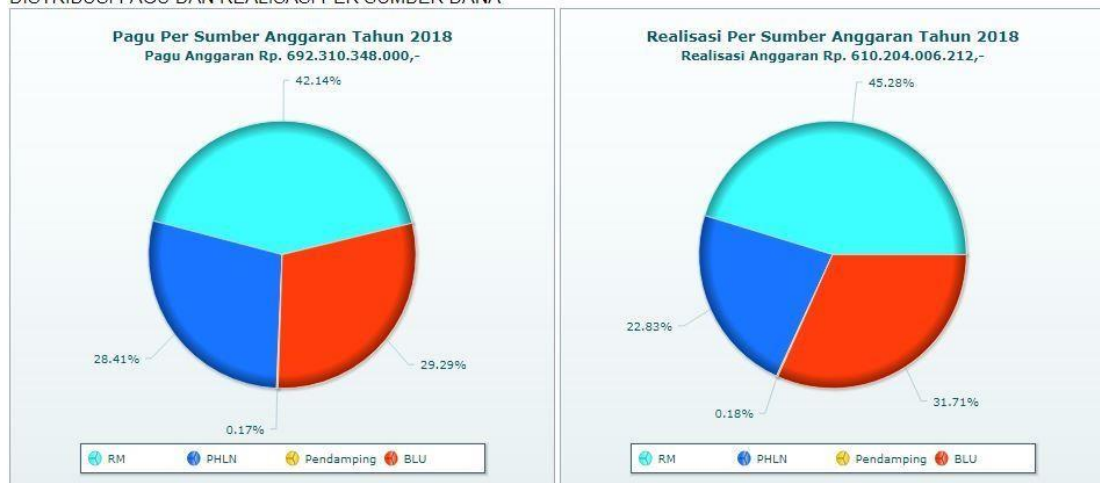
Grafik 4. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik

Pagu Universitas Sam Ratulangi dalam DIPA 2018 digunakan untuk mendukung pencapaian strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebesar Rp692.310.348.000,00. Dari Pagu anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp610.204.006.212,00 sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Sam Ratulangi sampai Desember 2018 sebesar 88.14%.

DISTRIBUSI PAGU DAN REALISASI PER JENIS BELANJA



DISTRIBUSI PAGU DAN REALISASI PER SUMBER DANA



Grafik 5. Persentase Daya Serap Anggaran Universitas Sam Ratulangi Tahun 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIEW	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Tugas dan Fungsi	4
D. Struktur Organisasi	5
E. Sumber Daya Manusia.....	8
F. Anggaran.....	11
G. Sistematika Penyajian	12
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis (Renstra 2015-2019)	14
B. Tujuan Strategis	15
C. Sasaran Strategis	16
D. Arah Kebijakan dan Strategi.....	20
E. Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018	
A. Pengendalian Kinerja.....	24
B. Pengukuran Kinerja	25
C. Capaian Kinerja Tahun 2018	25
D. Analisis Capaian Kinerja	27
BAB IV PENUTUP.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2014-2018	9
Tabel 2	Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Pendidikan Tahun 2018	10
Tabel 3	Jumlah Anggaran UNSRAT Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2018.....	11
Tabel 4	Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	11
Tabel 5	Sasaran Strategis dan Indikator Capaian Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019.....	16
Tabel 6	Capaian Indikator Kinerja Unsrat Tahun 2018	26
Tabel 7	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	29
Tabel 8	Jumlah Mahasiswa Unsrat Yang Mendapatkan Layanan Afirmasi Tahun 2018.....	30
Tabel 9	Jumlah Tenant dan Dosen Pendamping	31
Tabel 10	Jumlah Peserta Kelulusan Ujian UKMPPD (Firstaker)	35
Tabel 11	Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD (Firstaker dan Retaker)	35
Tabel 12	Jumlah Peserta Kelulusan Ujian UKMP2DG (Firstaker).....	36
Tabel 13	Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD Dan UKMP2DG kategori Firstaker.....	36
Tabel 14	Peringkat Akreditasi Program Studi di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2018.....	37
Tabel 15	Prestasi Mahasiswa Bidang Penalaran dan Keilmuan.....	40
Tabel 16	Prestasi Mahasiswa Bidang Bakat dan Seni	41
Tabel 17	Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya	43
Tabel 18	Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	44
Tabel 19	Rincian Jumlah Dosen Unsrat yang Sedang Studi Tahun 2018	45
Tabel 20	Rincian Jumlah Dosen Unsrat yang Bersertifikat Pendidik	46
Tabel 21	Rincian Jumlah Dosen Unsrat Berdasarkan Jabatan Akademik.....	47
Tabel 22	Jumlah Publikasi Internaional	49
Tabel 23	Jumlah KI yang Didaftarkan.....	57
Tabel 24	Alokasi dan Realisasi Dana Masyarakat untuk Kegiatan Penelitian	61
Tabel 25	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat.....	62
Tabel 26	Jumlah Prototipe R & D Unsrat Tahun 2018	63
Tabel 27	Jumlah Prototipe Industri Unsrat Tahun 2018.....	64
Tabel 28	Jumlah Produk Inovasi Unsrat Tahun 2018	66



Tabel 29 Capaian Sasaran..... 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Universitas Sam Ratulangi	7
Gambar 2	Perjanjian Kinerja Tahun 2018	23
Gambar 3	Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (Output/outcome)	24
Gambar 4	Kegiatan Mahasiswa Program Afirmasi di Unsrat	30
Gambar 5	Kegiatan Kewirausahaan yang dilaksanakan Unsrat Tahun 2018	33
Gambar 6	Unit usaha (tenant) yang akan lulus atau berhasil	34
Gambar 7	Kegiatan Tracer Study LP3 Unsrat	39
Gambar 8	Prestasi Mahasiswa Bidang Bakat dan Seni	42
Gambar 9	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (Data SINTA 15 Des. 2018)	60
Gambar 10	Sertifikat Akreditasi Institusi Unsrat	68
Gambar 11	Peringkat Unsrat oleh Kemenristekdikti Tahun 2018	70
Gambar 12	Sumber : http://pemerintahan.ristekdikti.go.id	70



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan v
Grafik 2 Meningkatkan Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya v
Grafik 3 Meningkatkan Relevansi dan Produktifitas Riset dan Pengembangan..vi
Grafik 4 Terwujudnya Tata Kelola yang Baikvi
Grafik 5 Persentase Daya Serap Anggaran Universitas Sam Ratulangi
Tahun 2018 vii
Grafik 6 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan..... 12
Grafik 7 Rencana Pendampingan Prodi agar Terakreditasi A 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas merupakan sumber utama pencarian kebenaran ilmiah bagi mereka yang memiliki gagasan, ide, konsep, dan inovasi teknologi serta seni dan budaya. Di samping itu, universitas sebagai gudang ilmu pengetahuan dan intelektual harus memiliki kekuatan menjelaskan dan memprediksi dua hal yang dibutuhkan dalam pencarian dan pembuktian kebenaran melalui pendekatan ilmiah. Pendekatan ini digunakan untuk membangun dan mengembangkan intelektualitas manusia dalam ranah budaya tertentu. Pada tingkat lebih tinggi, aspek intelektualitas yang diselaraskan dengan moral dan etika menentukan kemajuan peradaban manusia. Dalam hal ini hakikat dasar sebuah universitas adalah sebagai sumber sekaligus pengawal peradaban. Hakikat ini menjadi dasar dari kebenaran umum bahwa tidak mungkin suatu bangsa akan berkembang ke arah peradaban lebih maju tanpa kehadiran perguruan tinggi yang berkualitas. Dalam lingkungan yang lebih kecil, membangun dan mengembangkan budaya Sulawesi Utara terkait erat dengan kemajuan (kualitas) Universitas Sam Ratulangi sebagai institusi pendidikan tinggi terbesar di daerah ini.

Hal ini tercermin dalam dasar hukum pembangunan iptek nasional dan pendidikan tinggi (Dikti) yakni UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5). UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam Pasal 33 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang

diatur dengan undang-undang. Selanjutnya Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pembangunan iptek dan dikti diupayakan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan iptek dan dikti diharapkan mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi, serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Kemenristekdikti 2015-2019 terpancang sasaran strategis Kemenristekdikti untuk periode 5 tahun yaitu : Peningkatan Mutu Pendidikan dan Hilirisasi Hasil Penelitian. Upaya strategis tersebut ditujukan untuk peningkatan pembangunan iptek dan dikti sehingga mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang pada akhirnya memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan sasaran strategis Renstra Kemenristekdikti, UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UNSRAT harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat. UNSRAT yang berada di Provinsi Sulawesi Utara, memiliki keunggulan dari sisi geostrategis karena berada di bibir pasifik dan merupakan daerah perbatasan khususnya dengan Philipina, membuat UNSRAT mengembangkan fokus atau *flag* (bendera) ke arah kemaritiman.

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi sebagai berikut :

- Undang-undang RI Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- Keputusan Presiden RI Nomor 277 Tahun 1965 Tentang Pendirian Universitas Sam Ratulangi;
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan MENPAN DAN RB Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun

2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI;

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 71 Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 315/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode 2018-2022.
- Keputusan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 57/UN12/LL/2019 tentang Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan laporan kinerja UNSRAT tahun 2018 sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi.

C. Tugas dan Fungsi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent university and cultured*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan

kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja.

Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT menjalankan tugas dan fungsi yang diturunkan dari tugas dan fungsi Kemenristekdikti sesuai amanah Perpres Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 2, Kemenristekdikti mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut Kemenristekdikti menyelenggarakan fungsi-fungsi terkait kebijakan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas dan fungsi Kemenristekdikti dijabarkan UNSRAT dalam kegiatan Tri-dharma Perguruan Tinggi, meliputi:

Tugas :

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yaitu manajemen puncak, manajemen tengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat

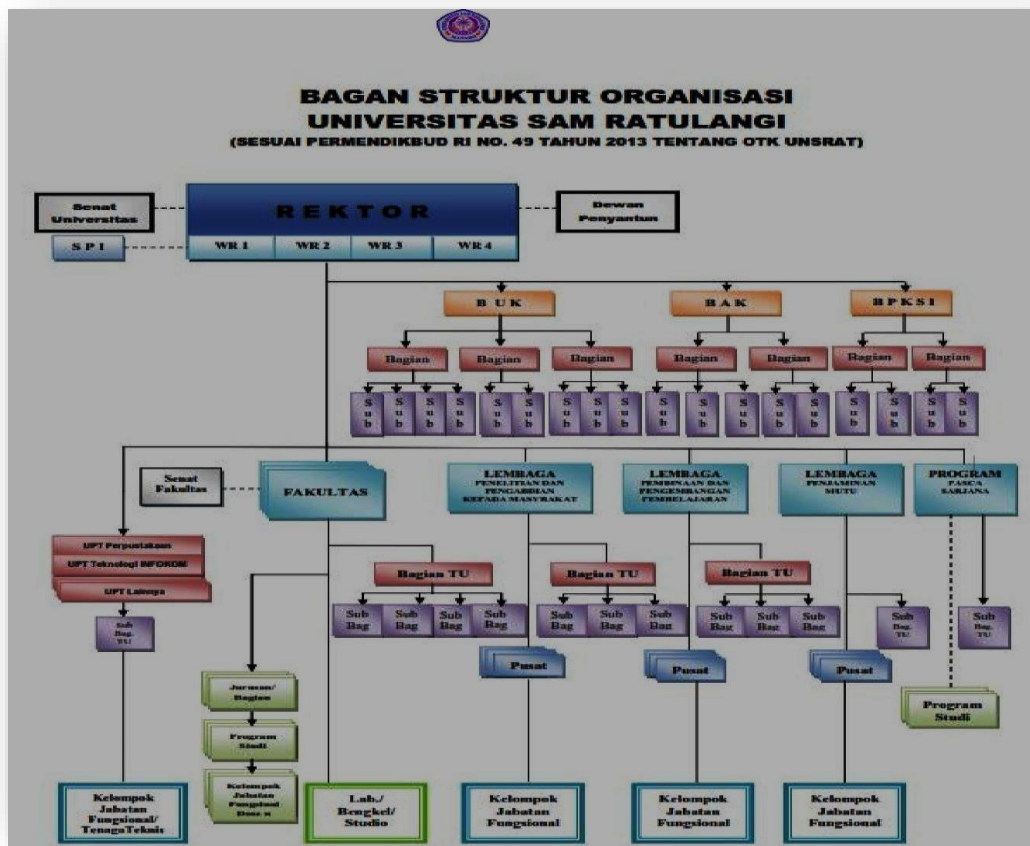
puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas, dan Dewan Penyanjutan. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan Fakultas, Ketua-ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas Program Studi, Staf Akademik, dan Staf Administrasi. Struktur organisasi UNSRAT senantiasa disesuaikan dengan dinamika kemajuan perkembangan UNSRAT sebagai institusi maupun perkembangan dalam bidang pendidikan tinggi lewat penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Tahun 1998 (Era Perkembangan dan Transformasi) dirasakan perlu adanya Pembantu Rektor (PR) yang menangani secara khusus menyangkut kegiatan-kegiatan kerja sama, pengembangan universitas, dan pengawasan maka dibentuklah PR IV membidangi kerjasama, PR V membidangi kinerja dan pengembangan universitas, dan PR VI membidangi pengawasan sehingga jumlah PR menjadi 6 (enam). Tahun 2003 jumlah PR menjadi 5 (lima) dengan menghilangkan PR VI bidang pengawasan; namun pada tahun 2008, posisi PR VI kembali diadakan. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam hal jumlah fakultas, nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan/atau program studi. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- a) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Rektor;
- b) Pembentukan lembaga/unit kerja baru yakni Lembaga Penjaminan Mutu (LPM); dan Satuan Pengawasan Internal (SPI);
- c) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Dekan;
- d) Pendirian fakultas baru;
- e) Pembentukan pusat-pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
- f) Pendirian Kantor Urusan Internasional (KUI) sekarang UPT Layanan Internasional;
- g) Pengembangan lembaga UPT Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi

dan sekarang menjadi UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);

- h) Penambahan/pengembangan jurusan/bagian dan atau program studi baik di lingkungan fakultas untuk program sarjana, maupun di lingkungan program Pascasarjana untuk Program Magister dan Doktor.

Struktur organisasi UNSRAT saat ini dapat dilihat pada Gambar 1. Hubungan internal organisasi terdiri atas hubungan struktural dan hubungan fungsional membentuk sistem koordinasi tata kelola sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi. Selanjutnya hubungan eksternal organisasi mencakup hubungan dengan organisasi-organisasi terkait di luar UNSRAT atau dapat disebut perangkat pendukung eksternal, seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni.



Gambar 1. Struktur Organisasi Universitas Sam Ratulangi

E. Sumber Daya Manusia

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi dan/atau seni. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan super spesialis. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan civitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. Unsrat sebagai perguruan tinggi pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama adalah melakukan tridharma perguruan tinggi. Untuk melakukannya, Unsrat memiliki sebelas fakultas dan satu program pascasarjana yaitu:

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Peternakan
5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
9. Fakultas Ilmu budaya
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat
12. Pendidikan Spesialis dan Profesi
13. Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Di samping itu Unsrat juga memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu UPT Laboratorium Terpadu, UPT Percetakan, UPT Bahasa, UPT Layanan Internasional, UPT Perpustakaan, UPT Bimbingan Konseling dan UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Terdapat tiga lembaga yaitu Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), Lembaga Penjaminan Mutu

(LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Untuk mendukung kualitas layanan pendidikan, Unsrat didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai. Perkembangan unsur tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2014 – 2018

NO	FAKULTAS	2014	2015	2016	2017	2018
1	Kedokteran	206	197	190	186	186
2	Teknik	216	207	203	196	196
3	Pertanian	197	193	193	187	187
4	Peternakan	149	146	143	142	136
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	183	182	178	173	165
6	Ekonomi dan Bisnis	163	160	160	156	155
7	Hukum	200	198	195	191	191
8	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	176	167	161	153	145
9	Ilmu Budaya	77	82	77	73	68
10	MIPA	86	86	86	84	86
11	Kesehatan Masyarakat	39	40	41	39	41
Jumlah		1692	1658	1627	1580	1545

UNSRAT juga didukung oleh tenaga kependidikan. Tahun 2018 jumlah tenaga kependidikan mencapai 590 orang. Jumlah ini menurun sebesar 4.57 % dari tahun 2017. Rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa 1:41. Jumlah tenaga kependidikan tahun 2018 per unit kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Pendidikan Tahun 2018

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	P E N D I D I K A N							TOTAL
		S D	SLTP	SMA	D.II	D.III	S.1	S.2	
1	Kedokteran	-	-	22	-	1	19	1	43
2	Teknik	1	-	21	-	2	11	1	36
3	Pertanian	1	3	14	-	-	20	3	41
4	Peternakan	-	-	7	-	-	6	3	16
5	Perikanan & Ilmu Kelautan	-	-	18	1	-	13	-	32
6	Ekonomi Dan Bisnis	1	3	17	-	-	15	-	36
7	Hukum	-	1	16	-	-	9	3	29
8	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	2	-	4	-	-	11	1	18
9	Ilmu Budaya	-	1	13	-	-	9	2	25
10	M I P A	1	-	14	-	-	10	2	27
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	7	1	1	5	1	15
12	Pascasarjana	-	-	13	-	1	6	2	22
13	B A K	-	-	19	-	-	15	4	38
14	B U K	10	10	37	-	6	46	5	114
15	B P K S I	-	-	7	-	1	6	5	19
16	LPPM	-	1	9	-	-	10	1	21
17	L P-3	-	-	5	-	-	6	1	12
18	LPM	-	-	2	-	-	2	-	4
19	UPT.Perpustakaan	-	1	8	-	-	4	1	14
20	UPT. TIK	-	-	0	-	-	8	1	9
21	UPT . Bahasa	-	-	1	-	-	2	-	3
22	UPT.Lab. Terpadu	-	-	1	-	-	1	-	2
23	UPT. Kearsipan	-	-	4	-	-	2	-	6
24	UPT. Layanan Internasional	-	-	1	-	-	3	-	4
25	UPT. Percetakan & Penerbitan	-	-	1	-	-	2	-	3
26	UPT. Bimbingan Konseling	-	-	0	-	-	1	-	1
JUMLAH/TOTAL		16	20	261	2	12	242	37	590

F. Anggaran

Pagu anggaran UNSRAT tahun 2018 sebesar Rp692.310.348.000,00 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp610.204.006.212,00 atau 88.14%. Rincian Alokasi anggaran berdasarkan sumber dana pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Anggaran Unsrat Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2018

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	%
1.	RM	Rp269.978.937.000,00	Rp258.045.173.187,00	95.58
2.	PNBP BLU	Rp202.743.827.000,00	Rp193.478.331.879,00	95.43
3.	BOPTN	Rp21.750.000.000,00	Rp18.252.526.229,00	83.92
4.	PHLN	Rp197.837.584.000,00	Rp140.427.974.920,00	70.98
JUMLAH		Rp692.310.348.000,00	Rp610.204.006.212,00	88.14

Rincian daya serap berdasarkan Jenis Belanja Universitas Sam Ratulangi tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini:

Tabel 4. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	%
1.	BELANJA PEGAWAI	Rp250.428.937.000,00	Rp239.652.320.451,00	95.70
2.	BELANJA BARANG	Rp149.170.767.000,00	Rp125.241.151.588,00	83.96
3.	BELANJA MODAL	Rp292.710.644.000,00	Rp245.310.534.173,00	83.81
4.	BELANJA BANTUAN SOSIAL	-	-	-
JUMLAH		Rp692.310.348.000,00	Rp610.204.006.212,00	88.14

Apabila dilihat lebih rinci lagi untuk daya serap anggaran berdasarkan output kegiatan maka dapat digambarkan sesuai Grafik 6 berikut ini:

TARGET DAN REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN



Grafik 6. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

G. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja ini melaporkan capaian kinerja UNSRAT tahun 2018 sesuai Renstra tahun 2015-2019 (revisi). Analisis Capaian Kinerja (*performance result*), diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja UNSRAT Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian UNSRAT Tahun 2018.
2. Bab I. **Pendahuluan**, menyajikan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.



3. Bab II. **Pencapaian dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan Rencana Strategis UNSRAT 2015 – 2019, Arah Kebijakan dan Strategi, dan Perjanjian Kinerja (PK).
4. Bab III. **Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018**, menjelaskan tentang pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja, serta analisis capaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis dan realisasi anggaran pada Tahun 2018.
5. Bab IV. **Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra 2015-2019)

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sam Ratulangi 2015-2019 ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor No. 2874/UN12/TL/2015. Guna keselarasan dengan revisi Renstra Kementerian sebagaimana ditetapkan dalam Permenristekdikti No. 50 Tahun 2017, UNSRAT ikut melakukan revisi Renstra yang selanjutnya ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor No. 57/UN12/LL/2019.

Universitas Sam Ratulangi menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademiknya. Tanggung jawab penyelenggaraan dilaksanakan melalui cara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

2.1. Visi

Visi Universitas Sam Ratulangi adalah *"Bersama menata Universitas Sam Ratulangi menjadi universitas unggul dan berbudaya"*. Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa "universitas unggul dan berbudaya" bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional dan selanjutnya internasional. Visi ini akan terus diperjuangkan selama universitas ini berdiri.

2.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Sam Ratulangi menetapkan Misi sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Kualitas Tridharma PT secara Berkelanjutan**, dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada

masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).

2. **Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya yang Berorientasi Kawasan Pasifik**, dimaksudkan untuk peningkatan *daya saing* melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan dimana UNSRAT berada.
3. **Meningkatkan Akses dan Peran PT bagi Peningkatan Taraf dan Kualitas Hidup Masyarakat**, dimaksudkan untuk peningkatan *akses* belajar di perguruan tinggi, dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.
4. Meningkatkan Tata Kelola Pendidikan Tinggi, dimaksudkan untuk menata UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola PT yang otonom, akuntabel, efektif dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

B. Tujuan Strategis

1. Tersedianya sistem layanan unggul dan berkualitas yang dievaluasi melalui:
 - Kualitas dan kemampuan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk penciptaan lapangan kerja/pasar baru guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dan industri;
 - Bertumbuhkembangnya ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta,
 - Terwujudnya pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat (T-1).

2. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal dengan lulusan berdaya saing tinggi melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi (T-2).
3. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan dengan optimalisasi sumberdaya yang ada di UNSRAT untuk peningkatan akses dan *income generating* UNSRAT, serta taraf dan kualitas hidup masyarakat (T-3).
4. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian UNSRAT (T-4).

C. Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (S-1), terkait dengan tujuan T-1.
2. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya (S-2), terkait dengan T-2.
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan (S-3), terkait dengan T-3.
4. Terwujudnya tata kelola yang baik (S-4), terkait T-4.

Untuk melihat ketercapaian sasaran strategis telah ditetapkan indikator ukuran keberhasilan secara kuantitatif hingga tahun 2019.

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Capaian Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019

No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan		Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
					2015	2016	2017	2018	2019
5.1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan								
	5.1.1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Ratio Afirmasi	Persen	-	-	-	20	25
			Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Orang	-	-	-	30	40



No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran					
				2015	2016	2017	2018	2019	
		Presentase Prodi Terakreditasi Minimal B	Persen	-	-	-	80	81	
		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	Persen	40	45	50	50	50	
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Orang	30	35	40	50	50	
		Jumlah Program Studi Mendapat Fasilitas dan Bimbingan Teknis SPMI	Prodi	-	-	-	11	11	
		Jumlah Prodi Terakreditasi A	Prodi	-	-	-	15	16	
		Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi	-	-	-	-	1	
		Persentase Kelulusan Tepat Waktu	Persen	-	40	50	55	58	
		Jumlah Mahasiswa Peserta Uji Kompetensi	Orang	-	-	-	400	450	
		Jumlah Program Studi Penyelenggara Uji Kompetensi	Prodi	-	-	-	2	3	
		Jumlah Dosen yang Menyusun Bahan Ajar	Orang	-	-	-	80	80	
		Jumlah Mahasiswa Unsrat	Orang	-	-	-	27000	27000	
		Jumlah Mahasiswa Mengikuti Transfer Kredit	Orang	-	-	-	2	5	
		Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kompetisi Bidang Penalaran, Kreativitas, Minat dan Bakat	Orang	-	-	-	250	280	
	5.1.2	Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir	Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi	Orang	3200	3400	3160	3500	3700
			Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik)	Orang	138	156	160	170	180
			Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan PPA	Orang	900	178	100	1100	1200
	5.1.3	Pengembangan Sarana Prasarana Pembelajaran	Jumlah Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Strata 1 (S1)	Sistem	2	2	2	2	2



No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan		Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
					2015	2016	2017	2018	2019
			Jumlah Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri	Sistem	1	1	1	1	1
			Jumlah Sistem informasi penetapan UKT Mahasiswa Baru	Sistem	1	1	1	1	1
			Jumlah Sistem Penerimaan Mahasiswa Asing	Sistem	1	1	1	1	1
			Layanan Sarana dan Prasarana Pembelajaran - Standar Luasan Ruang Kuliah per Mahasiswa	M2/ Mahasiswa	-	1.5	1.5	1.5	2
			- Standar Luasan Ruang Laboratorium/Bengkel/ Studio per Mahasiswa	M2/ Mahasiswa	-	2	2	2	3
			- Luas Ruang Perpustakaan	M2	-	2700	2700	2700	5000
			- Ketersediaan Jaringan (bandwith)	mbps	-	2.3 GB	2.3 GB	2.3 GB	2.3 GB
5.2.	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya								
			Persentase Dosen Berkualifikasi S3	Persen	-	-	-	30	30
			Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	Persen	-	-	-	80	80
			Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Persen	-	-	-	40	40
			Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	Persen	-	-	-	6.40	6.40
			Jumlah Tenaga Pendidik yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	Orang	25	25	20	20	20
			Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	Orang	15	15	15	15	15
			Jumlah Tenaga Pendidik yang Meraih Prestasi	Orang	12	12	14	14	14
			Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meraih Prestasi	Orang	3	3	3	15	15
5.3	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan								
	5.3.1	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Judul Publikasi Internasional	Judul	10	15	102	150	197

No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran					
				2015	2016	2017	2018	2019	
		Jumlah HKI (KI)	Judul	-	10	20	30	30	
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	-	-	-	2946	3000	
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal	-	-	-	1	1	
		Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	Persen	-	-	-	15	15	
		Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	Hasil Penelitian	-	-	-	150	150	
		Jumlah Judul Prototipe R&D	Judul	-	-	4	4	4	
		Jumlah Judul Prototipe Industri	Judul	-	-	2	2	2	
		Jumlah Produk Inovasi	Produk	-	-	-	1	1	
		Jumlah Hasil Penelitian Dosen	Judul	-	377	399	400	412	
		Jumlah Hasil Pengabdian Dosen kepada Masyarakat	Judul	-	329	339	349	360	
		Jumlah Hasil Penelitian untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	-	38	39	40	42	
		Jumlah Judul Publikasi Nasional	Judul	-	80	100	120	150	
	5.3.2	Pengembangan Seni Budaya Berorientasi Kearifan Lokal	Jumlah Judul Produk Kreasi Musik dan tarian	Judul	-	-	-	2	3
			Jumlah Kamus Bahasa Daerah	Buah	-	-	-	1	2
	5.3.3	Pengembangan Sistem Informasi Riset dan Pengembangan	Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti	Jurnal	-	-	-	1	2
5.4	Terwujudnya Tata Kelola yang Baik								
	5.4.1	Peningkatan Mutu Tata Kelola Kelembagaan	Rangking PT Nasional	No Urut	-	-	-	45	30
			Akreditasi Institusi	Nilai	-	-	-	A	A
			Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP	-	-	-	WDP	WTP
			Peringkat Internasional (<i>Ranking Web of Universities</i>)	No Urut	-	-	-	116	116
			- Tingkat ASEAN	No Urut	-	-	-	3820	3820
			- Tingkat Dunia	No Urut	-	-	-	3820	3820
		Jumlah Laboratorium Bersertifikasi ISO	Sertifikat	-	-	-	-	2	

No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
				2015	2016	2017	2018	2019
		Rancangan SistemTata Kelola Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi	Persen	-	-	-	80	95
		Jumlah Publikasi Media Informasi Kelembagaan (Koran, Majalah, Unsrat Dalam Angka, Buku Profil, Buku Pedoman Akademik, dll)	Media	3	5	6	8	10
		Jumlah Repositori	Unit	1	1	1	1	1
5.4.2	Pengembangan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri yang Aktif	Dok. KS	6	16	18	18	25
		Jumlah Kerjasama Luar Negeri yang Aktif	Dok. KS	-	-	1	1	2

D. Arah Kebijakan dan Strategi

Kebijakan umum pengembangan disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan di UNSRAT terkait dengan cara yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi melalui sasaran strategis yang menggambarkan tujuan strategis. Kebijakan umum pengembangan UNSRAT dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan program tridharma (terkait Misi-1 dan S-1).
2. Pengembangan wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal (terkait Misi-2 dan S-2).
3. Pengembangan kemitraan dan kerjasama untuk meningkatkan akses dan kesejahteraan pemangku kepentingan (terkait Misi-3 dan S-3).
4. Peningkatan status/fungsi kelembagaan yang otonom dan akuntabel untuk menjadi institusi mandiri (terkait Misi-4 dan S-4).

E. Perjanjian Kinerja (2018)

Universitas Sam Ratulangi menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagai komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam satu tahun. Perjanjian Kinerja Universitas Sam Ratulangi ditandatangani bersama antara Rektor Universitas Sam Ratulangi sebagai Penerima Amanah dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Pemberi Amanah.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain: meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Dalam rangka mencapai kinerja yang sejalan dengan target-target kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, maka telah diadakan penyelarasan program strategis kementerian dengan program-program kinerja universitas-universitas se-Indonesia termasuk di dalamnya Universitas Sam Ratulangi. Penyelarasan dimaksudkan agar program-program kinerja dan target-target kinerjanya akan selaras dengan target kinerja kementerian sehingga data-data yang dihasilkan akan saling mendukung.

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada Renstra Universitas Sam Ratulangi 2015-2019 dan target kinerja sesuai dengan target kinerja Kementerian, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Ratio Afirmasi	20%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50 Mahasiswa
	Persentase Lulusan Bersertifika Kompetensi dan Profesi	55%
	Persentase Prodi Minimal B	80%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	50%
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	25 Mahasiswa
Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	33%
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	85%
	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	43%
	Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	7%
Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	30 Judul
	Jumlah KI yang didaftarkan	5 Judul
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2946 Sitasi
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat Untuk Penelitian	15%
	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat	150 Hasil Penelitian
	Jumlah Prototipe R & D	4 Produk
	Jumlah Prototipe Industri	2 Produk
	Jumlah Produk Inovasi	1 Produk
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	Rangking PT Nasional	45 Nomor Urut
	Akreditasi Institusi	A Nilai
	Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP Opini
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	0 Unit Kerja
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	0 Unit Kerja

Kegiatan		Anggaran	
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan	Rp.	95.446.000.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp.	20.700.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp.	267.428.937.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	134.640.000.000
Total		Rp.	518.214.937.000



Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 27 Maret 2018

Rektor Universitas Sam Ratulangi



Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, MSc.,DEA.

Gambar 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu instrumen yang diterapkan untuk mengetahui serta mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja suatu organisasi sebab dengan melakukan pengukuran kinerja maka dapat diketahui seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa baiknya kinerja finansial serta kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

C. Capaian Kinerja Tahun 2018

Capaian Kinerja Organisasi Universitas Sam Ratulangi diukur dari Realisasi Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi. Penetapan Kinerja Universitas ini juga telah diselaraskan dengan Target Kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2018.

Universitas Sam Ratulangi dalam upaya mewujudkan sasaran strategis, mengacu pada indikator kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra Unsrat 2015-2019 (revisi hasil penyelarasan) serta penetapan kinerja tahun 2018. Untuk menjamin pencapaian sasaran program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan maka telah dirumuskan dan ditetapkan beberapa Indikator Kinerja (IK) dengan target-target kuantitatif yang bisa diukur pencapaiannya. Pencapaian indikator kinerja terukur ini dapat dilihat melalui sasaran masing-masing kegiatan yang diukur dengan indikator-

indikator kuantitatif yang menggambarkan adanya perubahan. Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diperlukan tindakan nyata untuk merealisasikannya yaitu dengan cara menjabarkan program-program yang telah ditetapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan yang masing-masing didukung dengan indikator kinerja.

Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai oleh Rektor Universitas Sam Ratulangi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Sasaran strategis tersebut akan diukur pencapaiannya melalui 22 indikator kinerja yang diupayakan secara maksimal untuk dapat dicapai selama tahun 2018.

Sasaran strategis, indikator kinerja, target dan realisasi capaian serta persen capaian dapat dilihat pada Tabel 6 tentang Capaian Indikator Kinerja Unsrat Tahun 2018 berikut :

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Unsrat Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Ratio Afirmasi	20%	33.54%	167.70%
2		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50 Mhs	33 Mhs	66 %
3		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	55%	57 %	103.64%
4		Presentase Prodi Minimal B	80%	80.25 %	100.32 %
5		Presentase Lulusan yang Langsung Bekerja	50%	55.22 %	110.44 %
6		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	25 Mhs	50 Mhs	200 %
7	Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya	Presentase Dosen Berkualifikasi S3	33%	33 %	100 %
8		Presentase Dosen Bersertifikat Pendidik	85%	83.43 %	98.17 %
9		Presentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	43%	40.84 %	95 %
10		Presentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	7%	6.4 %	91.43 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen Capaian (%)
11	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	30 Judul	83 Judul	276.67 %
12		Jumlah KI yang didaftarkan	5 Judul	32 Judul	640 %
13		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2946 Sitasi	3792 Sitasi	128.72 %
14		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	1 Jurnal	70 %
15		Presentase Penggunaan Dana Masyarakat Untuk Penelitian	15%	17 %	113.34 %
16		Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat	150 Hasil Penelitian	151 Hasil Penelitian	100.67 %
17		Jumlah Prototipe R & D	4 Produk	4 Produk	100 %
18		Jumlah Prototipe Industri	2 Produk	2 Produk	100 %
19		Jumlah Produk Inovasi	1 Produk	1 Produk	100 %
20		Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	Rangking PT Nasional	45 Nomor Urut	31 Nomor Urut
21	Akreditasi Institusi		A Nilai	A Nilai	100 %
22	Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik		WTP Opini	WDP Opini	
23	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun		0 Unit Kerja		
24	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)		0 Unit Kerja		

D. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Sam Ratulangi telah menetapkan sasaran kinerja yang akan dicapai dalam periode Renstra 2015 - 2019 revisi yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya;
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
4. Terwujudnya tata kelola yang baik.

Capaian kinerja sasaran strategis tercermin pada capaian indikator kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 7 di mana untuk tahun 2018 secara umum capaian target berhasil dipenuhi bahkan terdapat capaian yang melebihi target walaupun ada juga sebagian yang belum mencapai target. Capaian kinerja secara terperinci dapat dijelaskan melalui analisis capaian kinerja sebagai berikut:

3.1 SASARAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui pembelajaran dan kemahasiswaan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dewasa ini. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi untuk mampumenangkap peluang serta dapat bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan mewajibkan berbagai upaya yang harus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang wajib ditingkatkan yaitu:

1. Rasio afirmasi
2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
4. Persentase prodi terakreditasi minimal B
5. Persentase lulusan yang langsung bekerja
6. Jumlah mahasiswa berprestasi

Sasaran strategis 1 (satu) terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang digunakan, di mana 5 (lima) indikator bisa mencapai target bahkan melampaui target yang ditetapkan yakni: Ratio Afirmasi, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi,

persentase prodi terakreditasi minimal B, persentase lulusan yang langsung bekerja serta jumlah mahasiswa berprestasi. Satu indikator yang belum mencapai target yakni jumlah mahasiswa yang berwirausaha di mana hasil capaian berjumlah 33 mahasiswa dari target 50 mahasiswa.

Adapun tingkat pencapaian kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa	Ratio Afirmasi	20 %	33.54 %	167.70 %
2.		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50 Mhs	33 Mhs	66 %
3.		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	55%	57%	103.64%
4.		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	80 %	80.25 %	100.32 %
5.		Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja	50 %	55.22 %	110.44%
6.		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	25 Mhs	50 Mhs	200%

3.1.1 Ratio Afirmasi

Indikator kinerja Ratio Afirmasi merupakan salah satu indikator pengukuran dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan. Indikator ini merupakan jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi (*on-going*), beasiswa program afirmasi ADik Papua, beasiswa Mapalus (Internal Unsrat) serta mahasiswa penerima Uang Kuliah Tunggal (UKT) kelompok I (Rp0-Rp500.000,00/semester) dan penerima UKT Kelompok II (Rp500.000,00-Rp1.000.000,00) yang tersebar pada semua program studi jenjang sarjana (S1) dan Diploma dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S1 dan Diploma yang aktif terdaftar pada semester ganjil 2018/2019. Target yang ditetapkan sebanyak 5.404 mahasiswa yang mendapatkan layanan afirmasi dari total 27.020 mahasiswa atau 20

% dari mahasiswa terdaftar. Capaian kinerja untuk indikator ratio afirmasi ini melebihi target yang ditetapkan yakni mencapai 33.54 % atau sejumlah 9061 mahasiswa yang rinciannya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa Unsrat Yang Mendapatkan Layanan Afirmasi Tahun 2018

No	Jenis Layanan Afirmasi	Jumlah	Keterangan
1.	Beasiswa BidikMisi	3.336	On-Going
2.	Beasiswa Program Afirmasi (Adik Papua)	180	Mahasiswa
3.	Beasiswa Mapalus	377	Mahasiswa
4.	Penerima UKT Kelompok I	573	Mahasiswa
5.	Penerima UKT Kelompok II	4.595	Mahasiswa
Jumlah		9.061	Mahasiswa

Jenis layanan afirmasi tertinggi adalah penerima UKT kelompok II sejumlah 4.595 mahasiswa, diikuti penerima beasiswa bidikmisi sejumlah 3.336 mahasiswa dan terendah adalah penerima beasiswa program afirmasi (on-going) berjumlah 180 mahasiswa. Salah satu kegiatan mahasiswa program afirmasi ADik Papua dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kegiatan Mahasiswa Program Afirmasi di Unsrat

3.1.2 Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha

Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa maka perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa Unsrat agar kelak dapat menjadi pribadi bahkan kelompok orang yang dapat menciptakan lapangan kerja (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*). Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha yang ditandai antara lain dengan mengikuti diklat kewirausahaan, memperoleh dana hibah kewirausahaan serta mengembangkan *start up* secara mandiri.





Tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi menetapkan target 50 orang mahasiswa dapat berwirausaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan realisasinya tidak sesuai target yakni hanya 33 mahasiswa yang terlibat dalam 25 jenis usaha atau hanya mencapai 66 persen dari target. Realisasi tidak mencapai target karena terbatasnya dosen pendamping yang sudah mengikuti pelatihan pendampingan kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Ke depan perlu menambah kuota dosen yang mengikuti pelatihan kewirausahaan agar pendampingan terhadap mahasiswa berwirausaha bisa maksimal. Pada Tabel 9 berikut ini dapat dilihat jumlah tenant serta dosen pendamping yang terlibat:

Tabel 9. Jumlah Tenant dan Dosen Pendamping

No	Nama Coach				
	Dr. James D. D. Massie, SE, Msi	Ir. Evacuree S. Tangkere, PgDip	Emilia M. Gunawan, SE, Mbuss	Dennij Mandei, SE, Msi	Ir. Dedi Tooy, M.Si
1	Pinwei	Cilok	Fancy Entertain	Brownice	Coher
2	Goody Foody	Snow Blast	Blendcho	Cincau Jo	
3	D'Cendol 77	Twins	Fantastic Corn	Food Fighter	
4	ID'Coffee	Taisthy	Seven't	Eat Jo	
5	Taichan Mirna	Healthy Snack	Something Sweet	Bos Minons	
6	Hanana Mud	Drink Corner	Unsrat Merchandise	Abencoade Barbershop	

Dibandingkan dengan tahun 2017 mahasiswa yang berwirausaha mencapai 48 mahasiswa di mana hal ini dapat dimaklumi karena tahun tersebut merupakan puncak dari kerjasama Universitas Sam Ratulangi dengan *Humber Institute of Technology and Advanced Learning, Toronto Canada* di mana melalui kerjasama ini Unsrat mendapatkan dana untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui proyek *SEDS (Sulawesi Economic Development Strategy)*. Kegiatan proyek SEDS tersebut dikelola atau dikoordinasikan oleh Pusat Inovasi dan Kewirausahaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unsrat. Rincian kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Pusat Inovasi dan Kewirausahaan LPPM Unsrat untuk tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar berikut ini:

Pelaksanaan Kegiatan pada Pusat Inovasi dan Kewirausahaan Tahun 2018	
<p>1. 25 Januari 2018 Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Wirausaha Muda Kota Manado Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>2. 21 -25 Maret 2018 Manado High Street Market II Tempat: Atrium Mantos 2</p> <p>3. 9 – 14 April 2018 Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Business Camp Tempat: Hotel Mercure Ancol, Daerah Khusus Ibukota Jakarta</p> <p>4. 3 Mei 2018 Green Living & Green Business Program Mahasiswa Wirausaha Fakultas Peternakan Unsrat 2018 Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p>	<p>5. 14-18 Mei 2018 UNSRAT Market Place Expo 7 Tempat: Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>6. 22 Mei 2018 Design Thinking: Sprout Ideas Bootcamp Tempat: Humber Lakeshore Campus, Toronto</p> <p>7. 23 – 24 Mei 2018 Global Forum on Entrepreneurship and Innovation Tempat: Humber Lakeshore Campus, Toronto</p> <p>8. 25 Mei 2018 Pelatihan Perancangan Sistem Produksi Bagi Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p>
<p>9. 25 Mei 2018 Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>10. 28 Juni 2018 Pameran Dalam Rangka Hari UMKM Internasional Tempat: Atrium Mantos 1</p> <p>11. Mei – Juni 2018 Penelitian bersama dengan judul: “Bridging the Gender Gap: Entrepreneurship Education and Equitable Economic Development in Indonesia” Tempat: Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>12. 1 Januari – 30 Juni 2018 Inkubasi Tenant Dalam Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan Semester Ganjil 2018/2019 Tempat: Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p>	<p>13. 30 Juli 2018 Pelatihan dan Perancangan Integrated Marketing Communication Bagi Wirausaha Muda Kota Manado Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>14. 2 Agustus 2018 Cara Pengelolaan Pangan yang Baik dan Sanitasi Bagi Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>15. 2 Agustus 2018 Standar Nasional Indonesia dan Sertifikasi Halal Bagi Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>16. 10 – 11 September 2018 Pelatihan Calon Wirausaha Muda Sulawesi Utara Tempat: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Manado</p>

<p>17. 30 Juli 2018 Pelatihan dan Perancangan Integrated Marketing Communication Bagi Wirausaha Muda Kota Manado Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>18. 2 Agustus 2018 Cara Pengelolaan Pangan yang Baik dan Sanitasi Bagi Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>19. 2 Agustus 2018 Standar Nasional Indonesia dan Sertifikasi Halal Bagi Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi Tempat: Training Room Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>20. 10 – 11 September 2018 Pelatihan Calon Wirausaha Muda Sulawesi Utara Tempat: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Manado</p>		<p>21. 15 – 24 September 2018 Pameran Budaya HUT Provinsi Sulawesi Utara Tempat: GOR Kayuwatu</p> <p>22. 28 -29 September 2018 FEB EXPO 2018 Tempat: Atrium Mantos 3</p> <p>23. 25 – 28 Oktober 2018 Pameran Inovator Inovasi Indonesia Expo 2018 Tempat: Jogja City Mall, Daerah Istimewa Yogyakarta</p> <p>24. 4 Oktober 2018 E-Sport Exhibition – Weekly Tournament: Mobile Legend Tempat: Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p>	
<p>25. 11 Oktober 2018 E-Sport Exhibition – Weekly Tournament: Playerunknown's Battlegrounds Mobile Tempat: Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>26. 1 November 2018 E-Sport Exhibition – Weekly Tournament: Free Fire Tempat: Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>27. 8 November 2018 E-Sport Exhibition – Weekly Tournament: Free Fire Tempat: Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p> <p>28. 1 Juli – 31 Desember 2018 Inkubasi Tenant Dalam Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan Semester Ganjil 2018/2019 Tempat: Inkubator Bisnis Pusat Inovasi dan Kewirausahaan</p>		<p>29. 13 November 2018 ICSB Indonesia President Award 2018, Category: Research & Academician Tempat: Aula Mapalus, Kantor Gubernur Sulawesi Utara</p> <p>30. 16 November 2018 Marketplace Expo 8 Tempat: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNSRAT</p>	

Gambar 5. Kegiatan Kewirausahaan yang dilaksanakan Unsrat Tahun 2018

Tahun 2018 Unsrat berhasil menyelenggarakan kegiatan *training*, *menthoring* dan inkubasi yang melibatkan mahasiswa dari beberapa fakultas di lingkungan Unsrat di mana mereka dilatih melalui modul kewirausahaan dan yang berhasil sebagai *start up* bisnis atau wirausaha perintis atau wirausaha pemula berjumlah 33 mahasiswa yang terlibat dalam 25 unit usaha. Kegiatan inkubasi berjalan dinamis sehingga beberapa tenant dinyatakan tidak bisa lanjut setelah melalui kegiatan *training*, *menthoring* tersebut. Berikut ini dapat dilihat gambar kegiatan mahasiswa wirausaha Unsrat yang unit usahanya dinyatakan berhasil (lulus).



Gambar 6. Unit usaha (tenant) yang akan lulus atau berhasil

3.1.3 Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan atau profesi yang dilaksanakan oleh Panitia Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Ristekdikti, organisasi profesi dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dengan sertifikat kompetensi dan atau profesi yang terstandar maka lulusan perguruan tinggi di Indonesia termasuk Universitas Sam Ratulangi memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional maupun internasional. Angka yang diperoleh merupakan perbandingan antara jumlah yang lulus uji kompetensi dan profesi dengan jumlah peserta uji kompetensi dan profesi dikalikan 100 persen. Tahun 2018 Unsrat menetapkan target untuk persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 55 % dan realisasinya mencapai target bahkan melebihi target yakni 57 % (peserta ujian untuk kategori *Firstaker*). Target tersebut mencakup profesi dokter dan profesi dokter gigi. Ujian UKMPPD (Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter) baik CBT maupun OSCE mahasiswa Profesi Dokter Universitas Sam Ratulangi dilaksanakan 4 (empat) periode dalam 1 (satu) tahun yaitu periode bulan Februari, Mei, Agustus dan

November. Jumlah mahasiswa Unsrat yang mengikuti ujian UKMPPD tahun 2018 untuk kategori *Firstaker* dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini. *Firstaker* adalah mereka yang baru pertama kali mengikuti UKMPPD dan langsung lulus sedangkan mereka yang sudah berulang kali mengikuti UKMPPD dan baru berhasil lulus dikategorikan sebagai *retaker*.

Tabel 10. Jumlah Peserta Kelulusan Ujian UKMPPD (*Firstaker*)

No	Periode Kegiatan Ujian UKMPPD CBT & OSCE	Jumlah	
		Peserta Ujian	Lulus
1	Febuari 2018	32	20
2	Mei 2018	61	32
3	Agustus 2018	64	50
4	November 2018	140	81
		297	183
		Persen Capaian (%)	62 %

Peserta gabungan yang digolongkan *Firstaker dan Retaker* yaitu mereka yang baru pertama kali mengikuti ujian dan langsung lulus (*firstaker*) ditambah dengan mereka yang sudah berulang kali mengikuti ujian dan baru berhasil lulus (*retaker*) tahun 2018 berjumlah 651 orang di mana jumlah ini memungkinkan untuk mengakomodir orang yang sama. Mereka yang berhasil lulus pada UKMPPD gabungan ini baik CBT maupun OSCE dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD (*Firstaker dan Retaker*)

No	Periode Kegiatan Ujian UKMPPD CBT & OSCE	Jumlah	
		Peserta Ujian	Lulus
1	Febuari 2018	138	57
2	Mei 2018	143	50
3	Agustus 2018	165	85
4	November 2018	205	89
		651	281
		Persen Capaian (%)	43.16 %

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi (UKMP2DG) untuk tahun 2018 dilaksanakan lima (5) kali dalam setahun yaitu pada Bulan Januari, April, Agustus, Oktober dan pada bulan Desember. Unsrat tidak mengikutkan mahasiswa pada UKMP2DG periode bulan Agustus dan Desember 2018 sehingga dalam setahun hanya mengikutsertakan mahasiswa pada periode Bulan Januari, April dan Oktober 2018.

Tabel 12. Jumlah Peserta Kelulusan Ujian UKMP2DG (*Firstaker*)

No	Periode Kegiatan Ujian UKMP2DG CBT & OSCE	Jumlah	
		Peserta Ujian	Lulus
1	Januari 2018	13	5
2	April 2018	17	6
3	Oktober 2018	23	6
		53	17
		Persen Capaian (%)	32 %

Peserta gabungan yang digolongkan sebagai *Firstaker* baik yang mengikuti UKMP2DG ditambah dengan mereka yang mengikuti UKMPPG tahun 2018 berjumlah 350 mahasiswa dan yang berhasil lulus berjumlah 200 mahasiswa atau 57 %. Mereka yang berhasil lulus pada UKMPPD dan UKMP2DG dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini

Tabel 13. Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD Dan UKMP2DG kategori *Firstaker*

No	Jenis Ujian (<i>Firstaker</i>)	Jumlah	
		Peserta Ujian	Lulus
1	UKMPPD (CBT & OSCE)	297	183
2	UKMP2DG (CBT & OSCE)	53	17
		350	200
		Persen Capaian (%)	57.14%

3.1.4 Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Persentase program studi terakreditasi minimal B merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A (unggul) dan B (Baik sekali) sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Nilai indikator ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah prodi terakreditasi A dan terakreditasi B dengan jumlah keseluruhan prodi dikalikan seratus persen. Universitas Sam Ratulangi memiliki 81 program studi yang terdiri dari 48 program studi S1, 14 program studi S2 dan 5 program studi S3, di samping itu terdapat 9 program studi Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS-I), 4 Program studi Profesi dan 1 program studi Diploma III (D-III). 81 program studi dimaksud 5 (lima) di antaranya adalah program studi baru yang secara otomatis status akreditasinya setara dengan nilai C. Peringkat akreditasi Program studi di Universitas Sam Ratulangi baik oleh BAN-PT maupun LAMPTKES dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini

Tabel 14. Peringkat Akreditasi Program Studi di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2018

NO	PROGRAM/ STRATA	JUMLAH PRODI	PERINGKAT			BELUM AKREDITASI
			A	B	C	
1	PROGRAM SARJANA (S1)	48	11	29	8	-
2	PROGRAM MAGISTER (S2)	14	1	12	1	-
3	PROGRAM DOKTER (S3)	5	-	5	-	-
4	PPDS-1	9	3	4	2	-
5	PROGRAM PROFESI	4	1	1	2	-
6	PROGRAM DIPLOMA III (D-III)	1	-	-	1	-
JUMLAH		81	16	51	14	-
PERSENTASE			19.75%	62.96%	17.28%	-

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa yang terakreditasi A (Unggul) sebanyak enam belas program studi yang terdiri dari 11 (sebelas) Prodi Program Sarjana (S1), 1 (satu) prodi Program Magister (S2), 2 (dua) prodi PPDS-I dan 1 (satu) prodi Program Profesi. Program Studi yang terakreditasi B (Baik sekali) berjumlah 51 prodi terdiri dari 29 prodi Program Sarjana (S1), 12 prodi Program Magister (S2), 5 (lima) prodi Program Doktor (S3) dan 4 (empat) prodi Program Pendidikan Dokter Spesialis I. Prodi yang terakreditasi A (Unggul) dijumlahkan dengan prodi terakreditasi B (Baik sekali) hasilnya enam puluh lima prodi dan bila dibandingkan dengan keseluruhan prodi yang diselenggarakan Unsrat yakni 81 prodi dan dikalikan seratus persen maka diperoleh nilai untuk persentase prodi terakreditasi minimal B (Baik Sekali) adalah delapan puluh koma dua lima persen (80.25%). Hal ini mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya yakni delapan puluh persen (80 %). Tercapainya target cukup banyak dipengaruhi oleh kesiapan program studi yang selalu dievaluasi melalui Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Unit Penjaminan Mutu (UPM) masing masing fakultas secara rutin setiap semester.

3.1.5 Persentase lulusan yang langsung bekerja

Salah satu indikator keberhasilan Pendidikan Tinggi yakni jumlah mahasiswa lulusan yang langsung bekerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas di masa mendatang. Kegiatan *tracer study* di Universitas Sam Ratulangi dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). Tahun 2018 lembaga ini melaksanakan kegiatan *tracer study* dengan menetapkan sampel sebanyak 507 responden dari 2489 alumni. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan UNSRAT dengan masa tunggu 1 (satu) tahun untuk mendapat pekerjaan pertama sebesar 55,22%. Informasi diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner dan kunjungan pada alumni-alumni yang menjadi target seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Kegiatan *Tracer Study* LP3 Unsrat

3.1.6 Jumlah mahasiswa berprestasi

Indikator jumlah mahasiswa berprestasi digunakan untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, lomba atau pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat bakat dan organisasi. Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2018 berhasil mengukir prestasi di beberapa lomba/kontes baik di bidang seni, olahraga maupun kegiatan kreativitas lainnya seperti yang terlihat pada Tabel 15 dan 16 berikut ini:

Tabel 15. Prestasi Mahasiswa Bidang Penalaran dan Keilmuan

NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1	KONTES ROBOT SENI INDONESIA	1. Bella Nikita Kalalo Juara 2 Kontes Robot Sepak Bola Indonesia-Beroda (KRSBI-Beroda)	REGIONAL	2018
		2. Jhoram Parera Juara 2 Kontes Robot Sepak Bola Indonesia-Beroda (KRSBI-Beroda)	REGIONAL	2018
		3. Dematrius J.K.Tukaedja Juara 2 Kontes Robot Sepak Bola Indonesia-Beroda (KRSBI-Beroda)	REGIONAL	2018
		4. Moh. Idham Moha Juara 2 Kontes Robot Sepak Bola Indonesia -Beroda (KRSBI-Beroda)	REGIONAL	2018
2.	NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC) & KOMPETISI DEBAT MAHASISWA INDONESIA (KDMI)	5. Alessandro M.Mojambo Juara 1 National University Debating Championship (NUDC) Tingkat Wilayah IX Sulawesi	REGIONAL	2018
		6. Yeheskiel Christian Juara 1 National University Debating Championship (NUDC) Tingkat Wilayah IX Sulawesi	REGIONAL	2018
		7. Dimas Prakoso Adjudication Core National University Debating Championship (NUDC) Tingkat Wilayah IX Sulawesi	REGIONAL	2018
		8. Kennet W. Aurel Adjudicator National University Debating Championship (NUDC) Tingkat Wilayah IX Sulawesi	REGIONAL	2018
		9. Aprilia E.J. Tuda Juri Debat Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)	REGIONAL	2018
3.	PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)	10. Wanri Nainggolan Ketua Kelompok PKMPE yang dibiayai Oleh BELMAWA Kemenristekdikti	NASIONAL	2018
		11. Alfa Sugeng Santoso Ketua Kelompok PKMPE yang dibiayai Oleh BELMAWA Kemenristekdikti	NASIONAL	2018
		12. Ghea Brigitta Ketua Kelompok PKMPE yang dibiayai Oleh BELMAWA Kemenristekdikti	NASIONAL	2018

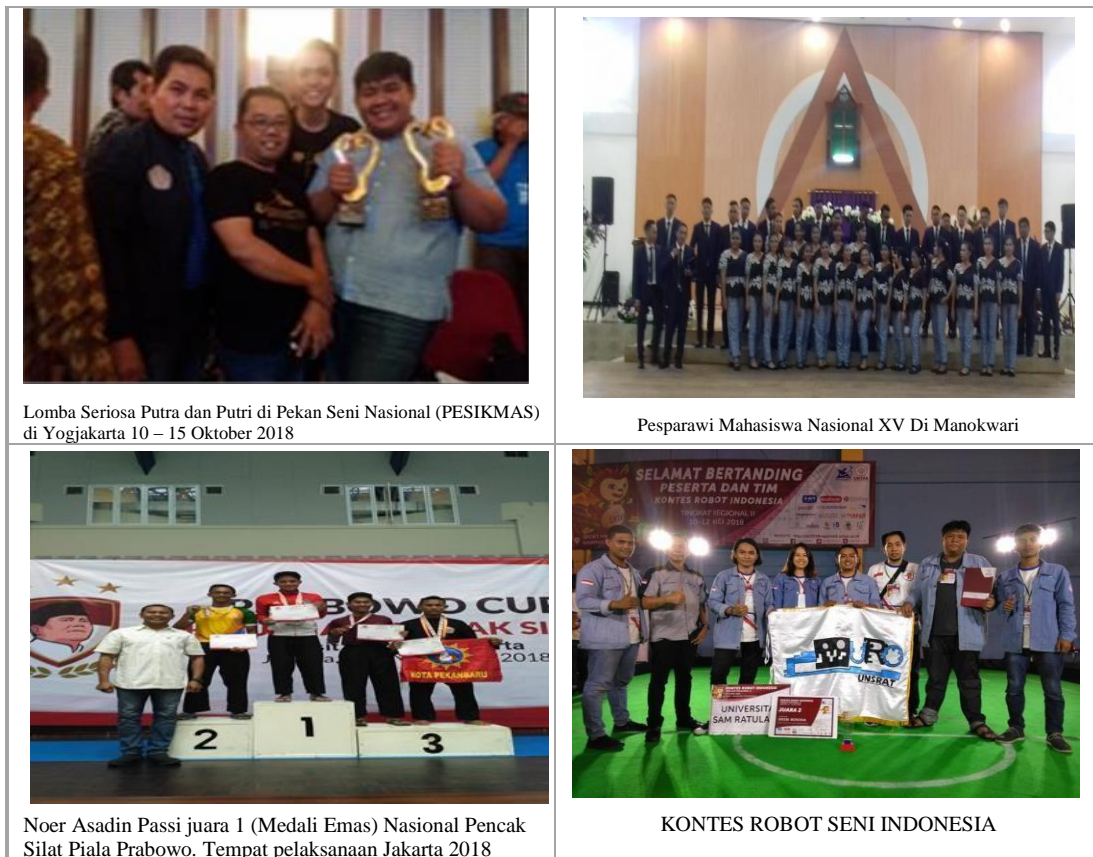


NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
4.	UN4MUN SOUTHEAST ASIA CONFERENCE	13. <i>Cornelis Yerikho Lengkong</i> Peserta UN4MUN SOUTHEAST ASIA CONFERENCE di Bangkok, Thailand	INTERNASIONAL	2018
5.	LOMBA KARYA TULIS BERTEMA KEPENDUDUKAN TINGKAT PROVINSI SULAWESI UTARA	14. <i>Era Monalisa</i> Juara 1 Lomba Karya Tulis Bertema Kependudukan Tingkat Provinsi Sulawesi Utara	PROVINSI	2018
6.	LOMBA PARADE CINTA TANAH AIR TINGKAT NASIONAL	15. <i>Deavid A.H.Sumayouw</i> , Juara Harapan 1 Lomba Parade Cinta Tanah Air Tingkat Nasional di Bandung, Jawa Barat	NASIONAL	2018
7.	LOMBA PARADE CINTA TANAH AIR TINGKAT NASIONAL	16. <i>Immanuel E.P. Pundoko</i> , Juara Harapan 1 Lomba Parade Cinta Tanah Air Tingkat Nasional di Bandung, Jawa Barat	NASIONAL	2018
8.	UNITED AMBASSADORS MUN CONFERENCE UNITED NATION HEADQUATERS	17. <i>Cornelis Yerikho Lengkong</i> , The Best Position Paper Award United Ambassadors MUN Conference, New York 17-20 Agust 2018	INTERNASIONAL	2018
9.	UN4MUN TRAINNING WORKSHOP BY UNITED AMBASSADORS AND THE UNITED NATIONS AT THE UN HEADQUATERS IN NEW YORK, AGUST 2018	18. <i>Cornelis Yerikho Lengkong</i> , Certificate of Completion UN4MUN Training Workshop by United Ambassador and the United Nation at the UN Headquarters in New York, Agust 2018	INTERNASIONAL	2018

Tabel 16. Prestasi Mahasiswa Bidang Bakat dan Seni

NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1	INDONESIA MEDICAL STUDENTS SPORT OLYMPAD LIGA MEDIKA	1. Juara 1 Mini Soccer Competition Liga Medika	NASIONAL	2018
		2. Top Scorer Mini Soccer Competition Liga Medika	NASIONAL	2018
		3. Juara 1 Tunggal Putri Badminton Competition Liga Medika	NASIONAL	2018
		4. Juara 2 Beregu Badminton Competition Liga Medika	NASIONAL	2018
		5. Juara 3 Badminton Competition Liga Medika	NASIONAL	2018
2	PESPARAWI MAHASISWA NASIONAL XV DI MANOKWARI	6. Juara 2 Kategori Gospel	NASIONAL	2018
		7. Juara 3 Kategori Musica Sacra	NASIONAL	2018
3	PEKAN SENI MAHASISWA NASIONAL (PEKSIMINAS) XV DI YOGYAKARTA	8. Michael H.J.Malumperas, Juara 1 Seriosa Putra	NASIONAL	2018
		9. Jecika Anatasya Siwi, Juara 1 Seriosa Putri	NASIONAL	2018
		10. Deril Alesandro Thevan, Juara 2 Pop Putra	NASIONAL	2018
		11. Vivi Tanamal, Juara 3 Melukis	NASIONAL	2018

Unsrat menetapkan target sebanyak 25 (dua puluh lima) orang mahasiswa yang berprestasi pada tahun 2018 dan hasil yang diperoleh melampaui target sebab mahasiswa Unsrat yang berhasil mengukir prestasi baik di bidang seni, melebihi capaian 100%. Salah satu lomba di bidang seni yang diikuti mahasiswa Unsrat yakni *Pekan Seni Nasional (PESIKMAS)* dan Pesparawi Mahasiswa Nasional XV di Manokwari, Lomba Seriosa Putra dan Putri Universitas Sam Ratulangi berhasil mendapatkan juara 1 dan memperoleh penghargaan seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Prestasi Mahasiswa Bidang Bakat dan Seni

Tahun yang berjalan ini Unsrat menargetkan dua kali lipat untuk indikator jumlah mahasiswa yang berprestasi dengan maksud agar lebih banyak lagi mahasiswa yang akan terlibat dalam lomba, kontes, kompetisi kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional.

3.2 SASARAN STRATEGIS 2 : MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBERDAYA

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis ini maka tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi telah menetapkan 4 (empat) buah Indikator Kinerja untuk mengukur tingkat keberhasilan yang harus dicapai. 4 (empat) Indikator Kinerja yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Persentase dosen berkualifikasi S3
2. Persentase dosen bersertifikat pendidik
3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala
4. Rasio dosen dengan jabatan Guru Besar

Indikator kinerja beserta target dan realisasi capaian serta persen (%) capaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen Capaian (%)
1	Persentase dosen berkualifikasi S3	33 %	33 %	100 %
2	Persentase dosen bersertifikat pendidik	85 %	83.43 %	98.17 %
3	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	43 %	40.84 %	94.98 %
4	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7 %	6.4 %	91.43 %

Berdasarkan Tabel 17 di atas terlihat bahwa capaian dari 3 (tiga) indikator kinerja dari total 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan tidak memenuhi target sedangkan 1 (satu) indikator lainnya dapat memenuhi target. Tiga indikator dimaksud adalah persentase dosen bersertifikat pendidik, persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan persentase dosen dengan jabatan guru besar. Sedangkan 1 (satu) indikator lainnya yang mencapai target adalah persentase dosen berkualifikasi S3.

3.2.1 Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Indikator Kinerja Utama Persentase dosen berkualifikasi S3 adalah indikator kinerja wajib bagi Universitas Sam Ratulangi sebagai PTN PK BLU. Maksud indikator ini adalah persentase dosen tetap Universitas Sam Ratulangi yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen yang memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Negeri). Seperti diketahui bahwa dosen yang berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Nilai persentase akan diperoleh dengan cara membandingkan antara jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dan Spesialis 2 untuk dengan jumlah keseluruhan dosen tetap dan dikalikan 100 (seratus) persen. Tahun 2018 Unsrat menetapkan target untuk persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 33% (tiga puluh lima persen) atau 507 dosen dari 1545 total dosen Universitas Sam Ratulangi dan capaian yang diperoleh pada akhir tahun 2018 adalah tepat 33 % (tiga puluh tiga persen) sehingga target dapat terpenuhi. Ke depan hal ini perlu dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan lagi dengan upaya mendorong mereka yang berkualifikasi S2 untuk terus melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya baik maupun profesi yang setara. Rincian jumlah dosen Universitas Sam Ratulangi berdasarkan kualifikasi Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	FAKULTAS	S1	S1 / Profesi	S2	S3	Sp1	SP2	TOTAL
1	Kedokteran	1	8	84	39	46	9	187
2	Teknik	3	-	134	49	-	-	186
3	Pertanian	1	-	99	84	-	-	184
4	Peternakan	1	-	80	56	-	-	137
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1	-	75	89	-	-	165
6	Ekonomi dan Bisnis	5	-	97	53	-	-	155

No	FAKULTAS	S1	S1 / Profesi	S2	S3	Sp1	SP2	TOTAL
7	Hukum	-	-	152	39	-	-	191
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	-	106	39	-	-	145
9	Ilmu Budaya	4	-	52	12	-	-	68
10	MIPA	1	-	55	30	-	-	86
11	Kesehatan Masyarakat	-	7	26	8	-	-	41
JUMLAH		17	15	960	498	46	9	1,545

Jumlah dosen yang sedang studi S3 dan S2 dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Rincian Jumlah Dosen Unsrat yang Sedang Studi Tahun 2018

NO	FAKULTAS	DALAM NEGERI		LUAR NEGERI		TOTAL
		S2	S3	S2	S3	
1	Kedokteran	3	16	1	1	21
2	Teknik	0	7	0	9	16
3	Pertanian	2	12	0	0	14
4	Peternakan	1	16	0	0	17
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1	29	0	3	33
6	Ekonomi dan Bisnis	5	18	0	1	24
7	Hukum	0	19	0	1	20
8	Ilmu Sosial dan Politik	0	2	0	1	3
9	Ilmu Budaya	0	8	0	0	8
10	MIPA	1	8	0	2	11
11	Kesehatan Masyarakat	6	1	0	1	8
TOTAL		19	136	1	19	175

3.2.2 Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Indikator Kinerja Utama persentase dosen bersertifikat pendidik juga adalah indikator wajib bagi PTN BLU termasuk Universitas Sam Ratulangi. Dosen bersertifikat pendidik adalah dosen yang telah memperoleh sertifikat sebagai pendidik di mana untuk memperoleh nilai bagi indikator ini caranya adalah membandingkan antara jumlah dosen tetap yang telah memperoleh sertifikat pendidik dengan jumlah keseluruhan dosen tetap dikalikan 100% (seratus persen). Tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi menetapkan 76% (tujuh puluh enam persen) untuk dosen bersertifikat pendidik dan capaian yang diperoleh sebesar 79,89% (Tujuh Puluh Sembilan Koma Delapan Sembilan Persen) sehingga melampaui target yang ditetapkan. Jumlah dosen bersertifikat pendidik dapat dilihat pada Tabel 20 di bawah ini:

Tabel 20. Rincian Jumlah Dosen Unsrat yang Bersertifikat Pendidik

NO	FAKULTAS	TAHUN 2018		
		Penerima Serdos	Penerima Tunjangan Kehormatan Guru Besar	Penerima Serdos Penerima Tunjangan Kehormatan Guru Besar
1	KEDOKTERAN	98	18	116
2	TEKNIK	149	7	156
3	PERTANIAN	153	15	168
4	PETERNAKAN	110	12	122
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	133	19	152
6	EKONOMI DAN BISNIS	117	6	123
7	HUKUM	162	5	167
8	ISIPOL	126	2	128
9	ILMU BUDAYA	56	2	58
10	MIPA	66	10	76
11	KESEHATAN MASYARAKAT	22	3	25
JUMLAH/TOTAL		1190	99	1289

3.2.3 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar

Indikator Kinerja Utama lainnya yang wajib untuk PTN BLU adalah persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan persentase dosen dengan jabatan Guru Besar. Kedua indikator kinerja ini juga ditetapkan untuk mengukur keberhasilan Unsrat dalam mewujudkan sasaran strategis meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala diperoleh dengan cara membandingkan jumlah dosen tetap yang menduduki jabatan akademik Lektor Kepala pada akhir tahun berjalan dengan total jumlah dosen tetap dan dikalikan 100% (seratus persen).

Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar diperoleh dengan cara membandingkan jumlah dosen tetap yang menduduki jabatan akademik Guru Besar pada akhir tahun berjalan dengan total jumlah dosen tetap dikalikan 100% (seratus persen). Tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi menetapkan target untuk persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebesar 43% (empat puluh tiga persen) dan target untuk persentase dosen dengan jabatan Guru Besar sebanyak 7% (tujuh persen). Data mengenai jumlah dosen berdasarkan jabatan akademik dapat dilihat pada Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Rincian Jumlah Dosen Unsrat Berdasarkan Jabatan Akademik

NO	FAKULTAS	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	TOTAL
1	Kedokteran	22	60	60	33	16	186
2	Teknik	4	37	91	57	7	196
3	Pertanian	0	26	48	98	15	187
4	Peternakan	0	7	56	62	12	136
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	0	12	50	84	19	165
6	Ekonomi dan Bisnis	9	30	67	43	6	155
7	Hukum	0	15	54	117	5	191

NO	FAKULTAS	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	TOTAL
8	ISIPOL	0	4	43	96	2	145
9	Ilmu Budaya	1	8	31	26	2	68
10	MIPA	1	10	41	24	10	86
11	Kesehatan Masyarakat	2	14	19	3	3	41
TOTAL		39	211	565	631	99	1545

Capaian pada akhir tahun 2018 diperoleh hasil 40.84% (empat puluh koma delapan puluh empat persen) untuk persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan 6.41% (enam koma empat puluh satu persen) untuk persentase dosen dengan jabatan Guru Besar di mana keduanya tidak mencapai target. Perlu upaya yang lebih serius lagi untuk meningkatkan kedua Indikator Kinerja Utama ini agar ke depan target yang ditetapkan bisa dicapai. Perhatian lebih pimpinan sangat diperlukan terutama memotivasi dosen untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing hingga bisa mencapai jabatan akademik yang maksimal.

3.3 SASARAN STRATEGIS 3 : MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN

3.3.1 Jumlah Publikasi Internasional

Salah satu ukuran produktivitas hasil iptek adalah publikasi, baik dalam publikasi nasional maupun internasional yang bereputasi. Indikator ini mengukur kinerja produktivitas riset iptek dan Pendidikan Tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Tahun 2018, tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan bahkan telah melebihi target capaian. Dari target yang ditetapkan sebanyak 30 judul publikasi internasional, terealisasi sebanyak 83 judul (Terindeks Scopus) dengan persentase capaian kinerja sebesar 277%.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2017 dengan capaian 58 judul, maka capaian Tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 43%. Upaya peningkatan publikasi internasional hasil karya ilmiah dosen UNSRAT akan terus dilakukan sebab hal ini akan sangat mempengaruhi kinerja UNSRAT dalam mempertahankan akreditasi Institusi bernilai A yang baru dicapai tahun 2017. Tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi menyediakan insentif bagi tenaga pendidik yang berhasil mempublikasikan hasil karya penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (Terindeks Scopus).

Tabel 22. Jumlah Publikasi Internaional

No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
1.	Mangindaan, R.E.P., Torii, M., Hitora, Y., Kato, H., (...), Tsukamoto, S.	Siladenoserinols M–P, sulfonated serinol derivatives from a tunicate	Tetrahedron
2.	Sompie, M., Surtijono, S.E., Junus, C.	The effect of native chicken legskin gelatin concentration on physical characteristics and molecular weight of edible film	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
3.	Langi, F.L.F.G., Balcazar, F.E., Suarez-Balcazar, Y.	Analysis of Time in Rehabilitation and Incidence of Successful Rehabilitation Within Individuals with Disabilities Receiving Occupational/Vocational Training	Journal of Occupational Rehabilitation
4.	Runtuwene, L.R., Tuda, J.S.B., Mongan, A.E., (...), Yamagishi, J., Suzuki, Y.	Nanopore sequencing of drug-resistance-associated gen0020es in malaria parasites, Plasmodium falciparum	Scientific Reports
5.	Weinberger, A., Alario-Hoyos, C., Bala, P., (...), Sy, P., Wan, T.-C.	Addressing Societal Issues Through MOOCs in Southeast Asia	Proceedings of 2018 Learning With MOOCS, LWMOOCS 2018
6.	Aritonang, H.F., Rachman, H.A.A.	Impregnation of two noble metal nanoparticles and MWCNT into bacterial cellulose: Synthesis and characterization	AIP Conference Proceedings
7.	Kaunang, S.T., Rompas, R.M., Tumbol, R.A., Lasut, M.T.	The occurrence of fish diseases in mercury (Hg)-using artisanal gold mining area of the Talawaan watershed, north Sulawesi province, Indonesia	AACL Bioflux
8.	Kalesaran, O.J., Lumenta, C., Mamuya, G., Rompas, R., Watung, J.	Biometric relationships of the black-lip pearl oyster, pinctada margaritifera from north sulawesi waters, Indonesia	AACL Bioflux



No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
9.	Wullur, S., Kumagai, S., Sakakura, Y., Hagiwara, A.	Assessment of different minute zooplankton in the larval rearing of rusty angelfish <i>centropyge ferrugata</i>	AACL Bioflux
10.	Mononimbar, W.J.	Slum upgrading based on flood mitigation for resilience of Manado City	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
11.	Manembu, P., Kewo, A., Nielsen, P.S., (...), Welang, B., Lapu, A.	Architecture Design of Smart Meter Controlling System for Dynamic IP Environments	2018 International Conference on Intelligent Autonomous Systems, ICoIAS 2018
12.	Rengkung, L.R.	Modelling of dynamic capabilities: A system dynamics approach	Academy of Strategic Management Journal
13.	Shafii, M.A., Usman, J., Tongkukut, S.H.J., Abdullah, A.G.	The Pij matrix and flux calculation of one-dimensional neutron transport in the slab geometry of nuclear fuel cell using collision probability method	MATEC Web of Conferences
14.	Balamba, S., Soehardjono, A., Zaika, Y.	Effect of pile cap thickness toward pile deflection due to lateral load in clay soil (kaolin) (experimental study)	International Journal of Civil Engineering and Technology
15.	Adnyana, I.B.P., Liwang, F., Negara, K.S., (...), Bhargah, A., Prabawa, I.P.Y.	Clinical risk factor of preeclampsia: A five-year retrospective study in Bali Royal Hospital, Bali-Indonesia	Gineco.eu
16.	Paputungan, U., Hendrik, M.J., Utiah, W.	Predicting live weight of Indonesian local-bali cattle using body volume formula	Livestock Research for Rural Development
17.	Tangapo, A.M., Astuti, D.I., Aditiawati, P.	Dynamics and diversity of cultivable rhizospheric and endophytic bacteria during the growth stages of cilembu sweet potato (<i>Ipomoea batatas</i> L. var. cilembu)	Agriculture and Natural Resources
18.	Abdjul, D.B., Yagi, A., Yamazaki, H., (...), Namikoshi, M., Uchida, R.	Anti-mycobacterial haliclonadamine alkaloids from the Okinawan marine sponge <i>Haliclona</i> sp. collected at Iriomote Island	Phytochemistry Letters
19.	Balcazar, F.E., Awsumb, J., Dimpfl, S., Langi, F.L.F.G., Lara, J.	Jobs for Youth Program: An Intervention to Improve Transition Outcomes of Former Dropout Minority Youth	Career Development and Transition for Exceptional Individuals
20.	Ompi, M., Kaligis, F., Mandagi, S., Jensen, K.	Effects of artificial and natural materials ropes as substrates for settling and metamorphosis of pediveliger pearl oyster, <i>Pinctada maxima</i> (Jameson, 1901)	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science

No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
21.	Djamaluddin, R.	The mangrove flora and their physical habitat characteristics in bunaken national park, North Sulawesi, Indonesia	Biodiversitas
22.	Mawuntu, A.H.P., Mahama, C.N., Khosama, H., Estiasari, R., Imran, D.	Early detection of peripheral neuropathy using stimulated skin wrinkling test in human immunodeficiency virus infected patients: A cross-sectional study	Medicine
23.	Surachmanto, E.E., Hatta, M., Islam, A.A., Wahid, S.	Association between asthma control and Interleukin-17F expression levels in adult patients with atopic asthma	Saudi Medical Journal
24.	Mandagi, I.F., Mokodongan, D.F., Tanaka, R., Yamahira, K.	A New Riverine Ricefish of the Genus <i>Oryzias</i> (Beloniformes, Adrianichthyidae) from Malili, Central Sulawesi, Indonesia	Copeia
25.	Ompi, M., Lomondong, F., Mandagi, S.V.	Effects of artificial and natural materials ropes as substrates for settling and metamorphosis of pediveliger pearl oyster, <i>Pinctada maxima</i> (Jameson, 1901)	AACL Bioflux
26.	Kepel, R.C., Mantiri, D.M.H., Paransa, D.S.J., (...), Nasprianto, Wagey, B.T.	Arsenic content, cell structure, and pigment of <i>Ulva</i> sp. from Totok Bay and Blongko waters, north Sulawesi, Indonesia	AACL Bioflux
27.	Paruntu, C.P., Darwisito, S., Rumengan, A.P., Sinjal, H.J.	The effects of monoculture or polyculture of tiger grouper (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>) and rabbitfish (<i>Siganus canaliculatus</i>) on the growth performance of tiger grouper in floating net cage	AACL Bioflux
28.	Ompi, M., Svane, I.	Comparing spawning, larval development, and recruitments of four mussel species (<i>Bivalvia: Mytilidae</i>) from south australia	AACL Bioflux
29.	Rotinsulu, H., Yamazaki, H., Sugai, S., (...), Sumilat, D.A., Namikoshi, M.	Cladosporamide A, a new protein tyrosine phosphatase 1B inhibitor, produced by an Indonesian marine sponge-derived <i>Cladosporium</i> sp.	Journal of Natural Medicines
30.	Inoue, M., Hitora, Y., Kato, H., (...), Mangindaan, R.E.P., Tsukamoto, S.	New geranyl flavonoids from the leaves of <i>Artocarpus communis</i>	Journal of Natural Medicines
31.	Oley, M.C., Islam, A.A., Hatta, M., (...), Ana, I.D., Bachtiar, I.	Effects of platelet-rich plasma and carbonated hydroxyapatite combination on cranial defect Bone Regeneration: An animal study	Wound Medicine
32.	Kapojos, M.M., Abdjul, D.B., Yamazaki, H., (...), Namikoshi, M., Uchida, R.	Callyspongiamides A and B, sterol O-acyltransferase inhibitors, from the Indonesian marine sponge <i>Callyspongia</i> sp.	Bioorganic and Medicinal Chemistry Letters



No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
33.	Imai, K., Tarumoto, N., Runtuwene, L.R., (...), Yamagishi, J., Maeda, T.	An innovative diagnostic technology for the codon mutation C580Y in kelch13 of Plasmodium falciparum with MinION nanopore sequencer	Malaria Journal
34.	Rumbayan, M., Nagasaka, K.	Techno Economical Study of PV-Diesel Power System for a Remote Island in Indonesia: A Case Study of Miangas Island	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
35.	Harikedua, S.D., Mireles DeWitt, C.A.	Injection of Natural Protease Inhibitors and Evaluation of Their Impact on Cooked Pacific Whiting (<i>Merluccius productus</i>) Fillets	Journal of Food Science
36.	Sutrisno, A., Vanany, I., Gunawan, I., Asjad, M.	Lean waste classification model to support the sustainable operational practice	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering
37.	Kapojos, M.M., Abdjul, D.B., Yamazaki, H., (...), Ukai, K., Namikoshi, M.	Protein tyrosine phosphatase 1B inhibitory polybromobiphenyl ethers and monocyclofarnesol-type sesquiterpenes from the Indonesian marine sponge <i>Lamellodysidea cf. herbacea</i>	Phytochemistry Letters
38.	Abdjul, D.B., Yamazaki, H., Maarisit, W., (...), Sumilat, D.A., Namikoshi, M.	Corrigendum to "Eudesmanolide sesquiterpenes and protein tyrosine phosphatase 1 B inhibitory ent-kaurene diterpenes from aerial parts of Indonesian <i>Wedelia prostrata</i> " [Phytochem. Lett. 20 (June 2017) 191–195](S1874390017301416)(10.1016/j.phyto.2017.04.018)	Phytochemistry Letters
39.	Abdjul, D.B., Yamazaki, H., Maarisit, W., (...), Kapojos, M.M., Namikoshi, M.	Protein tyrosine phosphatase 1B inhibitory components and a new unique N-alkylamide derivative with an endoperoxide bridge from aerial parts of Indonesian <i>Spilanthes paniculata</i>	Phytochemistry Letters
40.	Utomo, H.T., Nugroho, A., Harijanto, P.N.	Risk factors related to methicillin-resistant <i>Staphylococcus aureus</i> infection among inpatients at Prof. dr. R.D. Kandou general hospital Manado	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
41.	Tangkuman, S., Rembet, M.E., Kim, S.-J.	Predicting battery's capacity degradation using grey model	Proceeding - 4th International Conference on Electric Vehicular Technology, ICEVT 2017
42.	Kumurur, V.A., Tampi, D.M.	The Dutch colonial architecture of buildings in Manado's Old City: A response to the coastal tropical climate	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science



No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
43.	Rumbayan, M.	Development of power system infrastructure model for the island communities: A case study in a remote island of Indonesia	International Conference on Advanced Mechatronic Systems, ICAMechS
44.	Leke, J.R., Mandey, J.S., Ratulangi, F., Najoan, M.	Effect of tomato (<i>Solanum lycopersicum</i> L.) protein on carcass and meat quality of kampung chicken	Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture
45.	Honda, M., Qiu, X., Koyama, J., (...), Shimasaki, Y., Oshima, Y.	The Wharf Roach, <i>Ligia</i> sp., A Novel Indicator of Polycyclic Aromatic Hydrocarbon Contamination in Coastal Areas	International Journal of Environmental Research
46.	Wada, Y., Sasaki, M., Setiyono, A., (...), Orba, Y., Sawa, H.	Detection of novel gammaherpesviruses from fruit bats in Indonesia	Journal of Medical Microbiology
47.	Bawole, R., Mudjirahayu, Rembet, U.N.W.J., (...), Runtuboi, F., Sala, R.	Exploitation rate of <i>Plectropomus leopardus</i> (Pisces: Serranidae) taken from Rumberpon island water, Cenderawasih Bay National Park, Indonesia	AACL Bioflux
48.	Rumampuk, N.D., Rumengan, I.F., Rompas, R.M., (...), Jensen, K.R., Lasut, M.T.	Tributyltin (TBT) contamination and impacts on imposex in <i>Thalessa aculeata</i> (mollusca: Neogastropoda: Muricidae) in Minahasa Peninsula coastal waters, North Sulawesi, Indonesia	AACL Bioflux
49.	Sangian, H.F., Widjaja, A.	The Effect of Alkaline Concentration on Coconut Husk Crystallinity and the Yield of Sugars Released	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering
50.	Dien, H.A., Montolalu, R.I., Mentang, F., (...), Rahmi, A.D., Berhimpon, S.	Microbiological Studies of Semi-Preserved Natural Condiments Paste Stored in Refrigerator and Ambient Temperature	Journal of Physics: Conference Series
51.	Ogello, E.O., Wullur, S., Sakakura, Y., Hagiwara, A.	Composting fishwastes as low-cost and stable diet for culturing <i>Brachionus rotundiformis</i> Tschugunoff (Rotifera): Influence on water quality and microbiota	Aquaculture
52.	Nio, S.A., Mantilen Ludong, D.P., Wade, L.J.	Comparison of leaf osmotic adjustment expression in wheat (<i>Triticum aestivum</i> L.) under water deficit between the whole plant and tissue levels	Agriculture and Natural Resources
53.	Kirana, K.H., Bijaksana, S., King, J., (...), Dahrin, D., Fajar, S.J.	A high-resolution, 60 kyr record of the relative geomagnetic field intensity from Lake Towuti, Indonesia	Physics of the Earth and Planetary Interiors
54.	Mandey, J.S., Tulung, B., Leke, J.R., Sondakh, B.F.J.	Performance and carcass quality of broiler chickens fed diet containing pineapple waste meal fermented by "ragi tape"	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science



No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
55.	Sompie, M., Triasih, A.	Effect of extraction temperature on characteristics of chicken legskin gelatin	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
56.	Leke, J.R., Mandey, J.S., Laihad, J.T., (...), Tangkau, L., Junus, C.	Performance and lipid profiles of native chickens fed diet containing skipjack fish oil as by-product of fish canning factory	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
57.	Kaligis, F., Eisenbarth, J.-H., Schillo, D., (...), König, G.M., Wägele, H.	Second survey of heterobranch sea slugs (Mollusca, Gastropoda, Heterobranchia) from Bunaken National Park, North Sulawesi, Indonesia - How much do we know after 12 years?	Marine Biodiversity Records
58.	Rompis, S.Y.R., Cetin, M., Habtemichael, F.	Probe vehicle lane identification for queue length estimation at intersections	Journal of Intelligent Transportation Systems: Technology, Planning, and Operations
59.	Karamoy, H.	What is investors' reaction to different news and decision?	WSEAS Transactions on Business and Economics
60.	Memah, V.V., Kaligis, J.B., Tallei, T.E.	Preying ability of spiders <i>Oxyopes</i> sp. and <i>Pardosa</i> sp. on four prey types of insect pests under laboratory conditions	Bioscience Research
61.	Nio, S.A., Kolondam, B.J., Tallei, T.E.	Evaluation of <i>matK</i> and <i>rbcl</i> genes as markers in DNA barcoding of <i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Blume	Bioscience Research
62.	Pio, R.J., Tampi, J.R.E.	The influence of spiritual leadership on quality of work life, job satisfaction and organizational citizenship behavior	International Journal of Law and Management
63.	Rampengan, N.H., Yustianto, A., Warouw, S., Wilar, R., Salendu, P.	The average of HBS antibody titer in different months after hepatitis B premier vaccination	Current Pediatric Research
64.	Pontoh, W., Budiarmo, N.S.	Firm characteristics and capital structure adjustment	Investment Management and Financial Innovations
65.	Tulung, J.E., Saerang, I.S., Pandia, S.	The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: A study on Indonesian private banks	Banks and Bank Systems
66.	Rampengan, N.H.	Response to the provision of hepatitis B booster in children aged 10-15 years with non-protective anti-Hbs titer	Current Pediatric Research
67.	Santa, N.M., Wantasen, E.	Profit analysis of pig farming in rural communities in Minahasa Regency of North Sulawesi	Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture
68.	Budiarmo, N.S., Pontoh, W.	The moderating effect of shareholder features on dividend disbursement: Evidence from Indonesia	Investment Management and Financial Innovations



No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
69.	Kumaat, E.J., Mondoringin, M.R.I.A.J., Manalip, H.	Basic behaviour of natural banana stem fiber reinforced concrete under uniaxial and biaxial tensile stress	International Journal of GEOMATE
70.	Prasetyo, E., Islam, A.A., Hatta, M., Widodo, D., Pattelongi, I.	The effect of mild hypothermia therapy in the level of mmp-9 protein and the marshall ct score in high risk traumatic brain injury	Critical Care and Shock
71.	Sangian, H.F., Sehe, M.R., Tamuntuan, G.H., Zulnazri, Z.	Utilization of saline solutions in the modification of lignocellulose from champaca wood	Journal of the Korean Wood Science and Technology
72.	Wagey, B.T., Pacarat, A.C., Bucol, L.A.	Abundance and diversity of molluscs associated with caulerpa (Chlorophyta) beds of solong-on, siquijor island, philippines	AAACL Bioflux
73.	Sangian, H.F., Pangau, J.R., Tamuntuan, G.H., Zulnazri, Z.	The structural analysis of the lignocellulose, champaca timber (Elmerrilliaovalis) modified by the microwave	Chemical Engineering Transactions
74.	Tallei, T.E., Saroyo, Tallei, V.R.	Wild birds diversity in Mount Tumpa Forest Park, North Sulawesi, Indonesia	Bioscience Research
75.	Setiadi, B.M., Hartono, B., Prakoso, A.B., (...), Munandar, R.M., Munawar, M.	Antiplatelet for coronary artery disease in specific condition "No size fits all"	Current Pharmaceutical Design
76.	Mawuntu, A.H.P., Bernadus, J.B.B., Dhenni, R., (...), Safari, D., Myint, K.S.A.	Detection of central nervous system viral infections in adults in Manado, North Sulawesi, Indonesia	PloS one
77.	Sumilat, D.A., Wewengkang, D.S., Rotinsulu, H., (...), Ukai, K., Namikoshi, M.	Bioactivity of extracts from ascidians collected in North Sulawesi as seeds of marine-derived drugs	AAACL Bioflux
78.	Tatura, S.N.N., Wowor, E.C., Mandei, J.M., (...), Kalensang, P., Tuda, J.	Case report: Severe plasmodium vivax malaria mimicking sepsis in a neonate	American Journal of Tropical Medicine and Hygiene
79.	Kairupan, T.S., Cheng, K.-C., Asakawa, A., (...), Kato, I., Inui, A.	Rubiscolin-6 activates opioid receptors to enhance glucose uptake in skeletal muscle	Journal of Food and Drug Analysis
80.	Rumengan, A.P., Mantiri, D.M.H., Rompas, R., (...), Kepel, R.C., Gerung, G.S.	Carbon stock assessment of mangrove ecosystem in totok bay, southeast minahasa regency, north sulawesi, indonesia	AAACL Bioflux

No	Peneliti	Judul	Nama Jurnal/Source
81.	Abdul, D.B., Yamazaki, H., Kanno, S.-I., (...), Kapojos, M.M., Namikoshi, M.	Absolute structures of wedelolide derivatives and structure–activity relationships of protein tyrosine phosphatase 1B inhibitory ent-kaurene diterpenes from aerial parts of wedelia spp. collected in Indonesia and Japan	Chemical and Pharmaceutical Bulletin
82.	Sutrisno, A., Gunawan, I., Vanany, I., Asjad, M., Caesarendra, W.	An improved modified FMEA model for prioritization of lean waste risk	International Journal of Lean Six Sigma
83.	Mokodongan, D.F., Montenegro, J., Mochida, K., (...), Kitano, J., Yamahira, K.	Phylogenomics reveals habitat-associated body shape divergence in <i>Oryzias</i> woworae species group (Teleostei: Adrianichthyidae)	Molecular Phylogenetics and Evolution

3.3.2 Jumlah KI yang Didaftarkan

Penetapan jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan sebagai indikator kinerja oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen. KI yang didaftarkan maksudnya adalah pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri dari Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek, Varietas Tanaman, Rahasia Dagang, Desain Industri dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. Jumlah KI yang didaftarkan merupakan indikator kinerja yang mengukur kualitas hasil riset iptek dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Tahun 2018, tingkat capaian indikator ini melebihi target yang ditetapkan pada Tahun 2018. Dari target yang ditetapkan sebanyak 5 judul berhasil terealisasi sebanyak 32 judul dengan persentase capaian kinerja sangat signifikan yakni sebesar 640%. Untuk

meningkatkan jumlah KI yang didaftarkan, UNSRAT melakukan terobosan baik melalui fasilitas dana maupun peningkatan sumberdaya hasil riset yang mengarah pada perolehan paten. Secara umum terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang perlu mendapatkan perhatian, diantaranya :

1. Dosen hanya sekedar melakukan penelitian, tetapi tidak mempunyai tujuan bahwa setiap penelitian harus menjadi sebuah invensi yang akan didaftarkan sebagai paten atau paten sederhana, karena apabila suatu penelitian tidak ditujukan untuk menjadi invensi, maka hasil penelitian hanya akan menjadi pengisi jurnal ilmiah atau *proceeding*;

2. Pemahaman terhadap Hak Kekayaan Intelektual masih relatif lemah;

Melihat hambatan dan permasalahan tersebut, beberapa langkah antisipasi yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan, klinik penulisan dokumen paten, pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
2. Memberikan insentif dan pendanaan dalam rangka mendorong motivasi dosen;
3. Memberikan pemahaman kepada dosen akan arti pentingnya Hak Kekayaan Intelektual;
4. Memberikan insentif kepada inventor paten secara bertahap sejak didaftarkan, *granted*, hingga dikomersialisasikan.

Jumlah KI yang didaftarkan dapat dilihat pada Tabel 23 di bawah ini:

Tabel 23. Jumlah KI yang Didaftarkan

No	Nama	Judul	Jenis KI	No Pendaftaran	Status
1	Dr ROIKE IWAN MONTOLALU S.Pi, M.Sc.	Edible Sachet Film Karagenan dan Proses Pembuatannya	Paten	P00201405311	Granted
2	Dr ROIKE IWAN MONTOLALU S.Pi, M.Sc.	Proses Pembuatan Penyedap Rasa Alami Kaya Iodium Dengan Cita Rasa Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis L.) Asap Cair	Paten	P00201405310	Granted
3	Dr. Ir FENY MENTANG M.Sc.	Proses Pembuatan Edible Film Myofibril Protein Ikan Tindarung (Black Marlin)Tanpa Asap cair	Paten	P00201405313	Granted

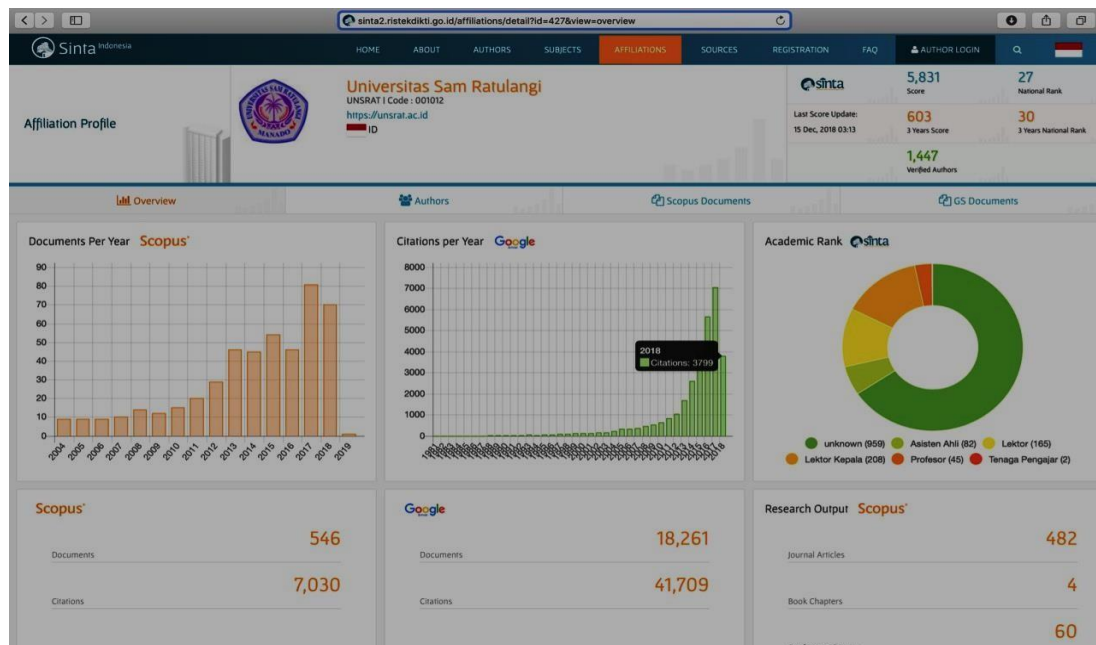


No	Nama	Judul	Jenis KI	No Pendaftaran	Status
4	Dr. Ir HENNY ADELEIDA DIEN M.Si	Proses Pembuatan Edible Film Myofibril Protein Daging Ikan Black Marlin (<i>Makaira indica</i>) Dengan Asap Cair	Paten	P00201405315	Granted
5	Dr. Ir HENNY ADELEIDA DIEN M.Si	Proses Pembuatan Penyedap Rasa Alami Dengan Cita Rasa Rajungan Kepiting Asap Kaya Iodium	Paten	P00201405314	Granted
6	Dr. Ir SIEGFRIED BERHIMPON M.App.Sc, M.S	Edible Film Karagenan Dengan Asap Cair Dan Proses Pembuatannya	Paten	P00201405307	Granted
7	Dr ROIKE IWAN MONTOLALU S.Pi, M.Sc.	Metode Pembuatan Karagenan Menggunakan Uap Panas Dan Produk Karagenan Dari Metode Tersebut	Paten	P00201809061	Terdaftar
8	Dr ROIKE IWAN MONTOLALU S.Pi, M.Sc.	Edible Film Dari Karagenan	Paten Sederhana	S00201810358	Terdaftar
9	Dra. NIO SONG AI M.Si., Ph.D.	Fisiologi Tanaman Pada Saat Kekeringan	Hak Cipta	EC00201824798	Terdaftar
10	Dra. NIO SONG AI M.Si., Ph.D.	Fisiologi Tumbuhan Dalam Praktek	Hak Cipta	EC00201824799	Terdaftar
11	Dr. Dra DINGSE PANDIANGAN M.Si	Struktur Perkembangan Tumbuhan I (Morfologi Tumbuhan Tinggi Fase Vegetatif)	Hak Cipta	EC00201810720	Terdaftar
12	Dr. Dra TRINA EKAWATI TALLEI M.Si	Epigenetik	Hak Cipta	EC00201824797	Terdaftar
13	Dr.Eng HENDRA RIOGILANG S.T, M.T	Identifikasi Asal Asli Sumber Air Di Desa Tonsewer Selatan	Hak Cipta	EC00201822981	Terdaftar
14	Dr. Ir CHARLES LODEWIJK KAUNANG	Respons Ruminan Terhadap Pemberian Hijauan Pakan yang Dipupuk Air Belerang	Hak Cipta	EC00201845665	Terdaftar
15	Dr. Ir CHRISTINA LETA SALAKI	Biopestisida	Hak Cipta	104551	Terdaftar
16	Dr. Ir CHRISTINA LETA SALAKI	Bioteknologi Perlindungan Tanaman	Hak Cipta	104552	Terdaftar
17	Dr. Ir CHRISTINA LETA SALAKI	Keanekaragaman genetik Isolat <i>Bacillus thuringiensis</i> Berliner Endogen Indonesia sebagai Agensia Pengendali Hayati Hama <i>Crocidolomia binotalis</i> Zell (Lepidoptera; Pyralidae) pada tanaman Kubis	Hak Cipta	104550	Terdaftar
18	Dr. Ir CHRISTINA LETA SALAKI	Patologi Serangga	Hak Cipta	104554	Terdaftar
19	Dr. Ir CHRISTINA LETA SALAKI	Serangga Hama Tanaman Semusim dan Tahunan	Hak Cipta	104555	Terdaftar
20	Dr. Ir FEMI HADIDJAH ELLY M.P	Analisis Integrated Farming System (Ternak Sapi-Tanaman) Ramah Lingkungan Dan Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumahtangga Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Hak Cipta	EC00201848226	Terdaftar
21	Dr. Ir HENS ONIBALA M.Sc.	Pengembangan Gelatin dari limbah tulang dan kulit ikan cakalang sebagai bahan dasar dalam pengolahan produk-produk Gel	Hak Cipta	EC00201823208	Terdaftar

No	Nama	Judul	Jenis KI	No Pendaftaran	Status
22	Dr. Ir RONNY AGUSTINUS V TUTUROONG	Evaluasi Nilai Nutrisi Tebon Jagung dan Rumput Raja Dalam Pakan Komplit Terhadap Produktifitas Sapi Lokal PO (Peranakan Ongole)	Hak Cipta	000118299	Terdaftar
23	Dr. Ir SAARTJE SOMPOTAN M.Si	Perbedaan Sumber Bahan Organik Dan Waktu Aplikasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Sawi (Brassica Juncea L.)	Hak Cipta	EC00201803564	Terdaftar
24	Dr. Ir SELVIE DIANA ANIS	Kajian Tentang Persistensi Brachiaria Humidicola (Rendle) Schweick Setelah Pengembalaan Pada Lahan Perkebunan Kelapa	Hak Cipta	EC00201820430	Terdaftar
25	Dr. Ir SEMUEL PAULUS RATAG M.P	Local Wisdom In The Management Of Freshwater Resources On The Small Island Of Tatoareng Subdistricts,Regency Sangihe	Hak Cipta	EC00201824490	Terdaftar
26	FABIOLA BABY SAROINSONG S.P, M.Si, Ph.D	Perencanaan Dan Desain Rth Kampus Unsrat Yang Mendukung Pengelolaan Biodiversitas	Hak Cipta	EC00201822506	Terdaftar
27	GUNTUR PASAU S.Si, M.Si	Analisis Resiko Potensi Tsunami Wilayah Lengan Utara Sulawesi Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Tsunami	Hak Cipta	EC00201812048	Terdaftar
28	Ir DAVID A KALIGIS	Pastura Dalam Sistem Agroforestri Kelapa	Hak Cipta	EC00201820429	Terdaftar
29	Ir PEMMY TUMEWU M.P	Substitusi Formulasi Pupuk Organik Untuk Efisiensi Penggunaan Pupuk Anorganik Ponska Pada Tanaman Jagung Manis (Zea Mays Saccharata Sturt)	Hak Cipta	EC00201803563	Terdaftar
30	Ir SEMUEL MARTHEN TIMBOWO M.Si	Pengujian Kapang pada Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis L.) asap yang dikemas vakum dan Non vakum pada penyimpanan dingin	Hak Cipta	EC00201850891	Terdaftar
31	Ir TOMMY DOJICE SONDAKH	Perbaikan Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Tailing Melalui Pemberian Amelioran Berbasis Bahan Organik	Hak Cipta	EC00201803565	Terdaftar
32	SINTYA J K UMBOH	Penerapan Model Multimarket Pada Produksi Dan Pendapatan Rumahtangga Sistem Usahatani Integrasi Tanaman Ternak Di Kabupaten Minahasa	Hak Cipta	EC00201848817	Terdaftar

3.3.3 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Indikator kinerja jumlah sitasi karya ilmiah maksudnya adalah jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis dosen untuk dijadikan referensi atau acuan oleh penulis atau peneliti lain. Target Tahun 2018 sebanyak 2946 sitasi dan realisasinya mencapai 3792 sitasi, (sumber : SINTA) hal ini melebihi target capaian sebesar 124%.



Gambar 9. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (Data SINTA 15 Des. 2018)

3.3.4 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Akreditasi Jurnal Ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu jurnal ilmiah. Akreditasi sebuah jurnal sangat penting mengingat akan berdampak pada artikel hasil penelitian yang ada di dalam jurnal tersebut. Melalui akreditasi diharapkan terbitan karya ilmiah memenuhi persyaratan dan mutu minimum agar terbitan karya ilmiah benar-benar menjadi komunikasi ilmiah antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pembangunan di Indonesia serta meningkatkan mutu dan relevansi jurnal ilmiah. Unsrat telah mengusulkan 1 (satu) jurnal yakni Jurnal *Accountability* (*e- ISSN/p-ISSN 2597 4931/2338 3917*) untuk Akreditasi Internasional melalui "Arjuna" untuk siap terindeks Global. Arjuna merupakan sebuah lembaga akreditasi jurnal dari Kemenristekdikti yang berwenang memberikan akreditasi terhadap jurnal *online* di pusat riset dan pendidikan tinggi. Dalam instrumen penilaiannya Arjuna menetapkan kriteria yang begitu kompleks, antara lain dari segi penamaan jurnal, kelembagaan, penyuntingan, substansi, gaya penulisan, dan indeksasi. Pengusulan

jurnal tersebut sudah lolos tahapan evaluasi dokumen dan proses penilaian, sehingga tinggal menunggu SK penetapan.

3.3.5 Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian

Indikator kinerja persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian adalah salah satu indikator kinerja yang ditetapkan untuk dapat mengukur pencapaian sasaran strategis meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan. Hasil pengukuran indikator ini diperoleh dari jumlah dana yang terealisasi untuk kegiatan penelitian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pagu awal DIPA (Penerimaan Negara Bukan Pajak) PNBP BLU Unsrat. DIPA awal Unsrat untuk dana masyarakat termasuk mahasiswa berjumlah Rp134.640.000.000,00 (seratus tiga puluh empat milyar enam ratus empat puluh juta rupiah), di mana dari pagu tersebut dialokasikan untuk kegiatan penelitian sebesar Rp20.215.000.000,00 pada output 5742.002 dan sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) pada output 5742.994 khususnya penelitian dengan mitra kerjasama. Realisasi dana kegiatan penelitian Rp22.875.216.960,00 dari total pagu yang tersedia sebesar Rp25.215.000.000,00 dan bila dibandingkan dengan total pagu awal Rp134.640.000.000,00 dikalikan seratus persen maka diperoleh hasil 17% untuk penggunaan dana masyarakat bagi penelitian. Berikut ini rinciannya pada Tabel 24.

Tabel 24 Alokasi dan Realisasi Dana Masyarakat untuk Kegiatan Penelitian

No	Kode Akun DIPA BLU Unsrat	Alokasi Pagu Awal Kegiatan Pendidikan PNBP	Realisasi Kegiatan Penelitian
1	5742.002	Rp. 20.215.000.000	Rp. 18.493.000.000
2	5742.994	Rp. 5.000.000.000	Rp. 4.382.216.960
TOTAL		Rp. 25.215.000.000	Rp. 22.875.216.960

3.3.6 Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat

Indikator kinerja jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat merupakan indikator yang mengukur keberhasilan Unsrat dalam bidang penelitian terapan. Angka yang diperoleh merupakan nilai kumulatif selama 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2015-2017 dan sebagian adalah penelitian terapan yang diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Capaian indikator kinerja jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat tahun 2018 adalah sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) judul penelitian sama dengan yang ditargetkan sebelumnya sehingga persen capaian adalah 100.67%. Rincian judul penelitian yang dimanfaatkan masyarakat (realisasi) dapat dilihat pada Table 25 berikut ini:

Tabel 25. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH JUDUL
1	KEDOKTERAN	6
2	TEKNIK	31
3	PERTANIAN	23
4	PETERNAKAN	31
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	32
6	MIPA	12
7	EKONOMI DAN BISNIS	3
8	HUKUM	4
9	FISIP	1
10	ILMU BUDAYA	1
11	KESEHATAN MASYARAKAT	1
12	PASCASARJANA	6
TOTAL		151

3.3.7 Jumlah Prototipe R & D

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) atau TRL (*Technology Readiness Level*) merupakan hasil dari rekayasa riset dan atau penelitian untuk dapat disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

(pemerintah, masyarakat, dan dunia industri). Terdapat 9 (sembilan) tingkat kesiapterapan teknologi yaitu dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 9.

Prototipe R & D adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Ristekdikti untuk tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Target Tahun 2018 sebanyak 4 (empat) produk dan realisasinya sebesar 100% atau sebanyak 4 produk. Rincian judul Prototipe R & D Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 26 berikut ini:

Tabel 26. Jumlah Prototipe R & D Unsrat Tahun 2018

No	Nama	Judul
1	Dr. Roike I. Montolalu, S.Pi, M.Sc Daisy Makapedua, S.Pi, M.App.Sc, M.Sc, Ph.D Dr.Ir. Verly Dotulong, M.Si	Optimasi Produksi Karaginan Skala Industri Dari Rumput Laut Yang Dibudidaya Di Indonesia (INSINAS)
2	Dr. Meita Rumbayan, ST, M.Eng Sherwin Sompie, ST, MT Rilya Rumbayan, ST, M.Eng, PhD	Pengembangan Model Infrastruktur Energi Listrik Untuk masyarakat Kepulauan (INSINAS)
3	Dr. Ir. Netty Salindeho, M.Si Dra. Pipih Suptijah, MBA Ir. Engel Pandey, M.Phil	Pengembangan Bioplastik Berbahan Dasar Kitosan Dari Sisik Ikan Sebagai Pengemas Produk Ikan Asap Dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pangan Nasional (INSINAS)
4	Prof. Dr. Ir. Herny I. Simbala, M.Si, Prof. dr. Edwin de Queljoe, Sp.And Prof. Dr. Dra. Fatimawali, M.Si	Pengembangan Formulasi Dan Standarisasi Kapsul Obat Kontrasepsi (KB) Pria Berbasis Ekstrak Buah Pinang Yaki (Areca vestiaria) (CPPBT)

3.3.8 Jumlah Prototipe Industri

Prototipe industri adalah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat

kesiapterapan teknologi 7). Jumlah prototipe industri merupakan indikator kinerja yang mengukur tingkat kesiapterapan teknologi yang kriterianya mengacu pada Permenristekdikti nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Universitas Sam Ratulangi menetapkan target untuk jumlah prototipe industri sebanyak 2 (dua) judul dan realisasinya mencapai target yakni 2 (dua) judul atau persen capaian 100 persen. Rincian judul prototipe industri dapat

Tabel 27. Jumlah Prototipe Industri Unsrat Tahun 2018

No	Nama	Judul
1	Ir. Dedie Tooy, M.Si, Ph.D	Healthy Coco Cooking Oil (PPBT)
2	Prof. Dr. Ir. Siegfried Berhimpon, M.App.Sc	Produksi Dan Komersialisasi Penyedap Rasa Alami Kaya Yodium Berbasis Ikan Asap Serta Pemanfaatan Biopolimer Dari Rumput Laut Dan Limbah Industri Perikanan Sebagai <i>Edibel Sachet Film</i> (LPDP)

3.3.9 Jumlah Produk Inovasi

Inovasi merupakan salah satu pilar penting untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain. Terwujudnya produk inovasi merupakan indikator atas suatu keberhasilan dari proses penelitian dan pengembangan, dari yang semula berupa sebuah invensi kemudian diterima oleh industri untuk kemudian melalui proses produksi dan selanjutnya diintrodusir ke pasar sehingga sampai kepada pengguna yaitu masyarakat dan industri. Untuk menentukan suatu invensi dapat disebut sebagai produk inovasi dengan Alat Ukur Tingkat Kesiapan Inovasi Meter (KATSINOV).

KATSINOV merupakan suatu alat ukur yang digunakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk mengukur, menilai, menetapkan, dan mengevaluasi tingkat kesiapan inovasi teknologi di perusahaan, lembaga penelitian dan pengembangan, serta perguruan tinggi yang ditinjau dari aspek teknologi, pasar, organisasi kemitraan, resiko, manufaktur, dan investasi. Obyek pengukuran yang dapat

diukur menggunakan KATSINOV yakni: (a) hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, penerapan, dan/atau perekayasaan; (b) produk inovasi; dan (c) teknologi yang telah diukur mencapai minimal TKT 7 (tingkat kesiapterapan teknologi level 7). Dengan demikian produk inovasi yang diukur menggunakan KATSINOV-Meter harus melalui tahap pengukuran dan penetapan TKT terlebih dahulu.

Terdapat 7 (tujuh) aspek kunci yang dipertimbangkan dalam KATSINOV meliputi:

1. **Teknologi;** adalah proses dimana manusia memodifikasi sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Aspek teknologi mencakup tahapan penelitian (*research*), pengembangan (*development*), *perkayasaan dan operasi (engineering and operation)*, introduksi teknologi yang dikembangkan ke pasar, tahap layanan teknologi, dan inovasi ulang atau pengembangan teknologi baru.
2. **Pasar;** aspek pemasaran memiliki tanggung-jawab strategis inti untuk gabungan pemasok dan pelanggan. Aspek pasar mencakup identifikasi kebutuhan pasar, penetapan target pasar, identifikasi kebutuhan khusus pelanggan, positioning produk di pasar, diferensiasi produk di pasar, serta review dan ekspansi pasar.
3. **Organisasi;** organisasi memberikan ukuran yang sistematis dan konsisten dari kematangan organisasi dari suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan teknologi pada tingkat kematangan teknologi yang diperlukan. Aspek organisasi mencakup identifikasi arah organisasi, penetapan arah organisasi, formalisasi organisasi, pengembangan dan penguatan kolaborasi dengan mitra, dukungan organisasi dan jejaring dalam menetapkan *exit strategy*.
4. **Kemitraan;** Kemitraan merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan atau saling menanggung kerugian dari bisnis. Aspek kemitraan mencakup identifikasi mitra, seleksi mitra, formalisasi kemitraan, kerjasama dalam jejaring, optimalisasi kerjasama dalam jejaring, serta evaluasi kemitraan yang telah berjalan dan pencarian mitra baru.
5. **Resiko;** cara-cara menilai dan mengatasi resiko harus ditekankan pada daftar perencanaan Teknik dalam rangka mengelola kegiatan inovasi. Aspek resiko dalam hal ini mencakup identifikasi resiko teknis pada level KATSINOV 1

sampai 3, identifikasi resiko khususnya indikator finansial pada level KATSINOV 4 dan 5, serta kajian resiko terhadap keputusan inovasi ulang atau pengembangan teknologi baru.

6. **Manufaktur;** manufaktur adalah proses dimana manusia memproduksi produk/jasa dengan mutu sesuai standar dan jumlah sesuai rencana untuk Memenuhi permintaan pasar. Aspek manufaktur mencakup solusi material, pengembangan teknologi produksi, perekayasaan dan uji produksi, produksi skala penuh, manajemen produksi yang baik, serta inovasi produksi atau pengembangan teknologi produksi baru.
7. **Investasi;** investasi merupakan aspek penting bagi keberhasilan membawa hasil invensi menjadi produk inovasi yang diterima pasar, dimana peran para investor ventura (*venture investors*) dibutuhkan, baik itu engel investors (misal: CSR (*Coorporate Social Responsibility*) maupun ventura capitalists (misal: perbankan). Pada prinsipnya, aspek investasi akan terkait dengan model bisnis ini akan difokuskan pada Bisnis Model *Canvas*, selanjutnya dapat dilakukan proyeksi analisis finansial, yaitu: 1) *revenue stream* yaitu pendapatan utama dan pendapatan lainnya; (2) *cost structure*, yaitu biaya produksi, biaya marketing, biaya pengembangan dan riset, biaya administrasi dan pajak. Aspek investasi ini mencakup konsep model bisnis, *market value proposition*, validasi bisnis, peningkatan keberterimaan di pasar, ekspansi pasar, serta *review* kebutuhan dan permintaan pasar. Capaian Unsrat untuk produk inovasi sebanyak 1 produk, sesuai dengan yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Nama dan Judul produk inovasi pada table 28 di bawah ini.

Tabel 28. Jumlah Produk Inovasi Unsrat Tahun 2018

No	Nama	Judul
1	Ir.Dedie Tooy, MSi, Ph.D	Pengembangan <i>Teaching Industry</i> Dalam Akselerasi Hilirisasi Produk Inovasi Industri Kelapa

3.4 SASARAN STRATEGIS 4 : TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis 4 yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Unsrat 2015-2019 (Revisi) maka perlu menetapkan indikator kinerja yang tepat untuk mengukur keberhasilannya. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja untuk sasaran strategis 4 yakni sebagai berikut:

1. Ranking Perguruan Tinggi (PT) Nasional
2. Akreditasi Institusi
3. Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik

Gambaran indikator-indikator kinerja dimaksud serta target yang diharapkan dapat dicapai, realisasinya serta persen capaian dapat dilihat pada Tabel 29 berikut ini:

Tabel 29. Capaian Sasaran

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen Capaian (%)
1.	Ranking Perguruan Tinggi (PT) Nasional	45 Nomor urut	31 Nomor urut	100%
2.	Akreditasi Institusi	A Nilai	A Skor 367	100%
3.	Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP	WDP	

Data tersebut menggambarkan bahwa 2 (dua) indikator yang ditetapkan mencapai target yakni Ranking Perguruan Tinggi (PT) Nasional dan Akreditasi Institusi, sedangkan 1 (satu) indikator belum mencapai target yakni Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

3.4.1 Akreditasi Institusi

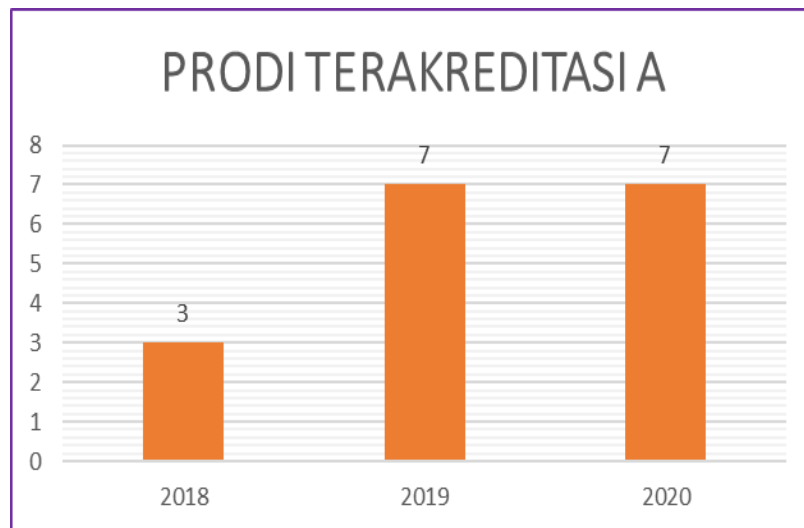
Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi

kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya. Kriteria perguruan tinggi terakreditasi A (Unggul) yaitu perguruan tinggi yang memperoleh nilai 361-400 dari BAN PT. Selanjutnya yang terakreditasi B nilainya 301-360 dan yang terakreditasi C Skor nilainya 200-300. Universitas Sam Ratulangi mempertahankan target untuk kinerja akreditasi institusi pada tahun 2018 dengan nilai A sebab terhitung bulan Desember 2017 Unsrat mendapatkan hasil untuk akreditasi institusi dengan nilai A pada skor 367 menggantikan skor sebelumnya pada tahun 2014 yakni 312 dengan nilai B. Upaya pembenahan terus dilakukan sejak 4 (empat) tahun terakhir terkait dengan 7 (tujuh) standar penilaian BAN PT termasuk pada tahun 2017 Unsrat memperoleh fasilitas BIMTEK dari Kementerian Ristekdikti dalam rangka menyusun borang dan persiapan visitasi. Pada akhir tahun 2017 tepatnya pada bulan Desember Universitas Sam Ratulangi menerima hasil penilaian dari BAN PT untuk akreditasi Institusi dengan nilai A pada skor 367 sesuai sertifikat tertanggal 27 Desember 2017 seperti pada Gambar 10. di bawah ini:



Gambar 10. Sertifikat Akreditasi Institusi Unsrat

Indikator kinerja Universitas Sam Ratulangi untuk Akreditasi Institusi tahun 2018 masih pada mempertahankan nilai yang sudah diperoleh dan hal ini akan terus diupayakan untuk ditingkatkan khususnya untuk nilai skor. Di samping itu upaya untuk pembimbingan program studi untuk naik peringkat dari terakreditasi B ke peringkat terakreditasi A dan yang terakreditasi C ke peringkat terakreditasi B akan terus dilakukan Unsrat melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) seperti terlihat pada grafik berikut ini:



Grafik 7. Rencana Pendampingan Prodi agar Terakreditasi A

Upaya pendampingan ini akan dilaksanakan Universitas Sam Ratulangi melalui Lembaga Penjaminan Mutu Unsrat di mana untuk tahun yang berjalan ini yakni tahun 2018 terdapat 3 prodi yang akan diikutkan pada program pendampingan dan selanjutnya tahun 2019 dan 2020 masing masing terdapat 7 prodi yang masuk program ini.

3.4.2 Ranking PT Nasional

Indikator kinerja Ranking PT Nasional adalah peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan nasional oleh Kemenristekdikti. Peringkat yang dicapai Unsrat dapat dilihat pada gambar 11 berikut ini:

Hasil Klasterisasi Perguruan Tinggi Non-Vokasi Tahun 2018

No.	Nama Perguruan Tinggi	Peringkat
31	Universitas Sam Ratulangi	31
32	Universitas Sriwijaya	32
33	Universitas Telkom	33
34	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	34
35	Universitas Katolik Parahyangan	35
36	Universitas Muhammadiyah Malang	36
37	Universitas Mataram	37
38	Universitas Muhammadiyah Surakarta	38
39	Universitas Katolik Soegijapranata	39
40	Universitas Bina Nusantara	40
41	Universitas Kristen Petra	41
42	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	42
43	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	43
44	Universitas Pendidikan Ganesha	44
45	Universitas Surabaya	45
46	Universitas Tadulako	46

Gambar 11. Peringkat Unsrat oleh Kemenristekdikti Tahun 2018

Hasil Peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2018

Nama Perguruan Tinggi	Komponen										Skor Total Konversi	Peringkat Umum	Cluster
	SDM		Kelembagaan		Kemahasiswaan		Penelitian dan PPM		Inovasi				
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat			
Universitas Sam Ratulangi	3.151	20	3.054	68	0.674	67	1.343	44	0	235-2010	53.175	31	2
Rataan Cluster 2	2.35		3.08		0.71		1.29		0.56		51.225		
Range Cluster 2	0.979 - 3.684		2.551 - 3.734		0.000 - 2.406		0.154 - 2.142		0.000 - 2.645		40.969 - 64.154		
Jumlah PT Cluster 2	72 Perguruan Tinggi Non Vokasi												
Rataan Total	0.74		1.65		0.09		0.27		0.07		21.00		

Gambar 12. Sumber : <http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id>

Capaian Indikator Kinerja Utama Peringkat PT dalam pemeringkatan nasional oleh Kementerian Ristekdikti tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi berada pada peringkat 31 (tiga puluh satu), sedangkan target yang telah ditetapkan adalah Peringkat 45 Klaster II, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang ditentukan.

3.4.3 Opini Laporan Keuangan Oleh Akuntan Publik

Indikator kinerja Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Terwujudnya Tata Kelola yang baik. Indikator kinerja ini tergolong indikator wajib bagi PTN dengan status sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) di mana Universitas Sam Ratulangi menyandanginya sejak tanggal 3 Maret 2017 yakni berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 167/KMK.05/2017. Sebagai satker PPK BLU maka Universitas Sam Ratulangi menjadi entitas laporan dan sekaligus entitas akuntansi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi di mana sebagai entitas laporan maka wajib menyusun Laporan Keuangan (LK) berdasarkan PSAP 13 dan diaudit oleh auditor eksternal yakni Kantor Akuntan Publik (KAP).

Tahun 2018 Unsrat menetapkan target Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Opini Laporan Keuangan oleh KAP yang dalam hal ini adalah KAP Subagyo & Luthel sebagai Kantor Akuntan Publik pemenang lelang. Pemeriksaan dilakukan selama 2 (dua) bulan yakni bulan September sampai dengan November 2018 atas Laporan Keuangan (LK) Unsrat BLU tahun 2017. Hasil pemeriksaan oleh pihak KAP Subagyo & Luthel memberikan opini atas LK Unsrat 2017 Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hasil ini belum sesuai target tapi sebagai satuan kerja PPK BLU yang baru di mana tahun 2017 adalah masa transisi peralihan status maka banyak hal terkait pengelolaan keuangan yang relatif baru. Ke depan akan diupayakan peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan dan dengan diimplementasikannya SIM terintegrasi maka diharapkan kinerja ini akan lebih baik dan bisa tercapai sesuai target yang ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun 2018 menyajikan informasi tentang hasil kinerja yang dicapai pada tahun anggaran 2018 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan manfaat secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan bahkan keterbatasan sebagaimana tergambar dalam capaian indikator kinerja yang telah dijelaskan secara terperinci melalui tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum sasaran strategis yang ingin dicapai melalui target-target yang ditetapkan pada setiap indikator kinerja utama masing-masing sasaran telah berhasil dicapai bahkan sebagian besar di antaranya berhasil melebihi target. Beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) maka Universitas Sam Ratulangi akan berupaya agar ke depan lebih meningkatkan fungsi koordinasi antar unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi dan berusaha untuk bekerja lebih cerdas lagi sambil terus berkonsultasi dengan pihak Kemenristekdikti.

Beberapa capaian kinerja yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan ke depan antara lain Opini Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan kualitas bagi SDM pengelola keuangan melalui pelatihan dan diharapkan saat diimplementasikannya SIM terintegrasi Unsrat di mana di dalamnya terdapat proses pengelolaan keuangan berbasis teknologi komputer maka apa yang menjadi target dari indikator ini dapat tercapai. Indikator lainnya yang perlu ditingkatkan lagi adalah persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya. Kegiatan *Tracer Study* serta pembekalan mahasiswa akhir dalam rangka memasuki dunia kerja perlu dilakukan untuk tahun ke depan agar hasilnya dapat lebih baik lagi.

Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan jabatan Guru Besar serta dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 juga perlu mendapatkan perhatian ke depan untuk ditingkatkan. Dosen perlu didorong untuk terus berkarya menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan secara internasional dan hal ini akan mempengaruhi status kepegawaiannya dalam hal ini jabatan akademiknya.

Pelaksanaan program anggaran dan kegiatan juga perlu dilakukan monitoring dan dievaluasi secara rutin dan berkala. Reviu dan audit oleh SPI terus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan anggaran dan implementasi kegiatan.

Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, UNSRAT kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan, dan meningkatkan instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. UNSRAT ke depan akan mendorong potensi dalam rangka membangun daya saing berbasis inovasi sebagai upaya meningkatkan pemerinkatan Perguruan Tinggi. Akhirnya, berbekal komitmen dan kesamaan persepsi UNSRAT akan terus meningkatkan kinerja sesuai peran dan tanggung-jawab yang diembannya, sehingga amanah Rencana Strategis UNSRAT 2015-2019 dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.